

**LAPORAN KINERJA TAHUNAN
TAHUN 2022**



BADAN POM

LOKA POM DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

SAMBUTAN KEPALA LOKA POM DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya untuk mengakhiri tahun 2022. Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Hulu Sungai Utara selalu berupaya untuk berkomitmen dalam melaksanakan tugas dan fungsi sesuai Visi dan Misi Badan POM dalam rangka memberikan perlindungan kepada masyarakat secara khusus di wilayah kerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten

Hulu Sungai Utara yang meliputi Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kabupaten Tabalong dan Kabupaten Balangan

Penyusunan Laporan Kinerja Tahunan 2022 Loka POM Pengawas Obat dan Makanan di Hulu Sungai Utara Tahun 2022 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Tahunan Tahun 2022 merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja Tahun 2022 Loka Hulu Sungai Utara yang disusun berdasarkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

Sebagai wujud akuntabilitas atas pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara pada Tahun 2022, maka disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022 Dalam Laporan Kinerja Tahunan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2022 tertuang perjanjian kinerja dan indikator yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2021-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja tahun 2022, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahunan terhadap target tahun 2022, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap tahun sebelumnya, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 terhadap target jangka menengah yang terdapat pada dokumen renstra Loka

POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara, membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahunan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara terhadap dengan capaian kinerja tahunan Unit Pelaksana Tugas lain serta evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

Kami Mengucapkan terimakasih banyak kepada semua stakeholder dari internal Badan Pengawas Obat Makanan maupun dari eksternal yakni pemerintah daerah dalam lingkup daerah pengawasan yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Tahun 2022. Semoga laporan yang telah kami susun dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi pelaksana kegiatan agar terus berupaya bersama meningkatkan kinerja pada masa mendatang dalam melayani dan melindungi masyarakat.

Amuntai, 17 Februari 2023

Kepala Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara



Bambang Hery Purwanto, S.Farm., Apt

198110192006041004

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Evaluasi Internal 2022 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara merupakan bentuk pertanggung jawaban untuk pencapaian sasaran strategis tahun 2022 mengacu pada Renstra Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara Tahun 2021-2024 dari 9 sasaran strategis dengan 19 indikator kinerja utama.

Dari 9 sasaran strategis Loka Hulu Sungai Utara pada tahun 2022 diperoleh satu sasaran strategis memperoleh capaian “Tidak Dapat Disimpulkan”, tujuh sasaran strategis memperoleh capaian “Memenuhi Ekspektasi”, satu sasaran strategis memperoleh capaian “Belum Memenuhi Ekspektasi”. Hasil capaian tiap sasaran strategis adalah sebagai berikut:

a. **Tidak dapat disimpulkan** >> Satu sasaran strategis

1. *Sasaran strategis 5. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan* memperoleh capaian NPS yaitu **146.69** dengan perhitungan NPS terdiri dari 1 indikator kinerja yaitu Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan dengan capaian Indikator Kinerja yaitu **146.69**.

b. **Memenuhi ekspektasi** >> Tujuh sasaran strategis

1. *Sasaran Strategis 2. : Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara* memperoleh capaian NPS yaitu 114.53 dengan perhitungan NPS terdiri dari 6 indikator kinerja yaitu Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dengan capaian Tahun 2022 yaitu **120.48**, Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dengan capaian Tahun 2022 yaitu **124.44**, Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dengan capaian Tahun 2022 yaitu **100,00**, Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan capaian Tahun 2022 yaitu **119.21** , Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dengan capaian Tahun 2022 yaitu

107.99, Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik dengan capaian Tahun 2022 yaitu **129.87**.

2. *Sasaran Strategis 3. : Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara* memperoleh capaian NPS yaitu **103.78** dengan perhitungan NPS terdiri dari 1 indikator kinerja yaitu Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan dengan capaian Tahun 2022 yaitu **103.78**.
3. *Sasaran Strategis 4. : Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara* memperoleh capaian NPS yaitu **100.00** dengan perhitungan NPS terdiri dari 2 indikator kinerja yaitu Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan capaian Tahun 2022 yaitu **100.00** dan Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan capaian Tahun 2022 yaitu **100.00**.
4. *Sasaran Strategis 6. : Terwujudnya tatakelola pemerintahan di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang optimal* memperoleh capaian NPS yaitu **100.00** dengan perhitungan NPS terdiri dari 2 indikator kinerja Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara dengan capaian Tahun 2022 yaitu **100.00** dan Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yang disusun tepat waktu dengan capaian Tahun 2022 yaitu **100.00**.
5. *Sasaran Strategis 7. : Terwujudnya SDM di Kabupaten Hulu Sungai yang berkinerja optimal Utara yang optimal* memperoleh capaian NPS yaitu **102.56** dengan perhitungan NPS terdiri dari 1 indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN di Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara dengan capaian Tahun 2022 yaitu **102.56**.
6. *Sasaran Strategis 8. : Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan* memperoleh capaian NPS yaitu **111.11** dengan perhitungan NPS terdiri dari 1 indikator kinerja Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yang optimal dengan capaian Tahun 2022 yaitu **111.11**.

7. Sasaran Strategis 9. : Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara secara Akuntabel memperoleh capaian NPS yaitu **100.93** dengan perhitungan NPS terdiri dari 1 indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yang optimal dengan capaian Tahun 2022 yaitu **100.93**.

c. **Belum memenuhi ekspektasi** >> Satu sasaran Strategis

1. Sasaran Strategis 1. : Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara memperoleh capaian NPS yaitu 97.28 % dengan perhitungan NPS terdiri dari 4 indikator kinerja yaitu Persentase Obat yang memenuhi syarat dengan capaian Tahun 2022 yaitu **94.67**, Persentase Makanan yang memenuhi syarat dengan capaian Tahun 2022 yaitu **101.63**, Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan capaian Tahun 2022 yaitu **80,46**, dan Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan capaian Tahun 2022 yaitu **112.36**.

Pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Kab. Hulu Sungai Utara untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis, Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara didukung dengan anggaran APBN Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp3.346.329.000,00,- Realisasi anggaran tahun 2022 adalah sebesar Rp3.340.001.660,00,- atau setara dengan **99,81 %**. Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara berupaya melakukan perbaikan secara terus menerus dalam rangka meningkatkan kinerja pada tahun 2023.



DAFTAR ISI

SAMBUTAN KEPALA LOKA POM DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Gambaran Umum Organisasi.....	2
1.3 Struktur Organisasi	8
1.4 Isu Strategis / Aspek Strategis Organisasi	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	10
4.1 Uraian Singkat Renstra.....	10
4.2 Rencana Kerja Tahunan (RKT).....	11
4.3 Perjanjian Kinerja.....	11
4.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja.....	15
4.5 Metode Pengukuran.....	18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	19
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	19
3.2 Realisasi Anggaran.....	89
BAB IV PENUTUP.....	93

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Perpres No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah memaparkan bahwa penyelenggaraan SAKIP di laksanakan untuk penyusunan Laporan Kinerja sesuai Ketentuan Peraturan Perundang-undangan, dimana pelaksanaannya dilakukan selaras dan sesuai penyelenggaraan SAKIP dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. Di dalam pasal 15 ayat (2) dilakukan pengukuran kinerja dengan menggunakan indikator kinerja yang ditetapkan dalam lembar/dokumen perjanjian kinerja. Serta dilakukan penyusunan laporan kinerja triwulanan sesuai pasal 19 ayat (1).

Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan POM, maka dalam implentasinya Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai utara melakukan penyusunan Laporan Kinerja Interim tahunan di setiap awal tahun berikut. Penyusunan Laporan yang berkaitan dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah di lingkup Badan POM mengacu pada keputusan Kepala Bada POM Nomor 128 Tahun 2022 tanggal 1 September 2022 mengenai Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Pada Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan Badan POM disebutkan bahwa pada setiap akhir tahun UPT wajib untuk menyusun Laporan Kinerja Interim Tahunan. Sehingga Laporan Kinerja Interim Tahunan ini dapat menjadi sarana dalam melakukan evaluasi dan bentuk pertanggungjawaban mengenai keberhasilan atau kegagalan dari pencaapaian Kinerja yang telah tertuang dalam perjanjian kinerja. Selain itu, Laporan kinerja Tahunan dapat digunakan sebagai bahan perningkatan kualitas kinerja di tahun berikutnya, baik untuk pihak internal maupun eksternal.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Interim Tahun 2022 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (*sustainable and continuing improvement*) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka POM Pengawas Obat dan Makanan



di Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahun selanjutnya, sehingga target tahun 2023 dapat tercapai.

1.2 Gambaran Umum Organisasi

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 166 tahun 2000, sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Presiden Nomor 103 tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen, Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) ditetapkan sebagai Lembaga Non Departemen (LNPD) yang bertanggung jawab kepada Presiden.

Selanjutnya, diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 (mencabut PerBPOM No. 12 Tahun 2018) tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara ditetapkan sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM yang melaksanakan tugas di bidang pengawasan Obat dan Makanan di tiga wilayah kerja yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara secara rinci adalah sebagai berikut :

No.	Unit Pelaksana Teknis	Lokasi	Wilayah Kerja	Luas Wilayah Kerja (km ²)
1	Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara	Kabupaten Hulu Sungai Utara	Kabupaten Hulu Sungai Utara	892,7 km ²
			Kabupaten Balangan	1.878 km ²
			Kabupaten Tabalong	3.767 km ²

Tabel 1. Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah Unit Pelaksana teknis yang dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dipimpin oleh Kepala, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

Tugas Pokok dan Fungsi

Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia yang merupakan institusi yang berwenang dalam melakukan pengawasan di bidang Obat dan Makanan, sesuai dengan tugas dan fungsi sebagai berikut:

Tugas Pokok

Loka POM mempunyai tugas :

1. Melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian,
2. Melakukan Sertifikasi produk,
3. Melakukan pengambilan contoh (sampling), dan pengujian kimia dan mikrobiologi,
4. Melakukan intelijen dan penyidikan pada wilayah kerja masing-masing,
5. Melakukan pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan,
6. Melakukan pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Fungsi

Dalam Pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan; f. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
6. pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
7. pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
8. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran



ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

9. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
10. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
11. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
13. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
14. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Visi dan Misi

Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI) merupakan Lembaga Non Kementrian yang bertanggung jawab dalam mengawasi peredaran makanan, minuman dan obat-obatan yang beredar di Indonesia. Dalam pelaksanaannya, Badan POM mempunyai visi dan misi untuk mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan kesehatan masyarakat, seperti yang disebutkan di bawah ini:



Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-

nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya

Analisis Lingkungan Strategis Internal Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Lingkungan strategis internal pada Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara mencakup beberapa aspek yaitu terdiri aspek sumber daya manusia, anggaran, sarana dan prasarana.

1. Sumber Daya Manusia

Dalam Pelaksanaan Tugas dan Fungsi melakukan pengawasan Obat dan Makanan, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara didukung oleh sumber daya manusia sejumlah 13 Orang dengan status PNS dan 8 Orang dengan status PPNPN. Adapun dengan jumlah sumber daya manusia sejumlah 21 orang dibagi menjadi tenaga teknis sejumlah 15 orang tenaga teknis, 3 orang tenaga administrasi, 3 orang tenaga pendukung (*cleaning service, security dan driver*). Dengan jumlah sumber daya manusia yang ada dibandingkan dengan beban kerja pada Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara, masih terdapat gap kekurangan jumlah sumber daya manusia terutama untuk SDM untuk tenaga administrasi, mengingat pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah menjadi satker mandiri.

2. Anggaran

Pada Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara sudah menjadi satker mandiri sehingga melakukan pengelolaan anggaran secara mandiri dalam pelaksanaan anggaran. Adapun jumlah Pagu Anggaran yang dikelola pada TA 2022 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara sejumlah Rp 3.862.670.000,-. Besarnya anggaran yang diberikan diharapkan dapat mendukung pelaksanaan kegiatan pada Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan hasil yang efektif dan efisien.

3. Sarana dan Prasarana Pendukung

Sarana dan Prasarana yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam melakukan tugas dan fungsinya adalah sebagai berikut:



a. Tanah dan Bangunan Kantor

Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara telah memiliki Aset Tanah seluas 3.872 M² yang sudah memiliki Sertrifikat Tanah atas nama Pemerintah Republik Indonesia cq. Badan Pengawas Obat dan Makanan. Sedangkan untuk Bangunan Kantor yang digunakan hingga saat ini masih dalam status sewa dengan luas tanah sebesar 210 M² dan luas bangunan 320 M².

b. Sarana Komunikasi

Sarana komunikasi yang digunakan Kantor Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara terdiri dari :

- Nomor Telpon : (0527) 6061123
- Alamat Email : lokapomhsu@gmail.com,
loka_hulusungaiutara@pom.go.id
- Media Sosial : Website : www.pom.go.id
Instagram : @bpom.hulusungaiutara
Facebook : Loka POM di Hulu Sungai Utara
Twitter : @bpomhsu
Youtube : Loka POM di Hulu Sungai Utara

c. Kendaraan Dinas

Kendaraan yang digunakan oleh Kantor Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara sebagai sarana penunjang dalam pelaksanaan tugas adalah sebagai berikut :

- Mobil Laboratorium Keliling (MLK):
Terdiri dari 1 unit dengan Nopol DA 979 AH
- Kendaraan Dinas Roda 4:
Terdiri dari 1 unit dengan status kepemilikan sewa
- Kendaraan Dinas Roda 2:
Terdiri dari 1 unit dengan Nopol DA 6348 AHV



d. Sarana Pengolahan Data

Alat pengolah data sebagai sarana pendukung yang dimiliki terdiri dari 6 buah PC dan 13 buah Laptop. Selain itu Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara juga memiliki alat studio sebagai sarana pendukung untuk dokumentasi kegiatan pelaksanaan terdiri dari 2 kamera dan 1 handycam.

Analisis Lingkungan Strategis Eksternal Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Lingkup pengawasan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara terdiri dari 3 kabupaten yaitu Kabupaten Hulu Sungai Utara (HSU), Kabupaten Balangan, dan Kabupaten Tabalong. Loka POM Di Kabupaten Hulu Sungai Utara berkantor di ibukota Kabupaten Hulu Sungai Utara (HSU) yakni kota amuntai. Kabupaten Hulu Sungai Utara (HSU) dengan luas wilayah $\pm 892,7 \text{ km}^2$ atau $\pm 2,38\%$ dari luas provinsi Kalimantan Selatan yang sebagian besar terdiri atas dataran rendah yang digenangi oleh lahan rawa, baik yang tergenang secara monoton maupun yang tergenang secara periodik. Kurang lebih 570 km^2 adalah merupakan lahan rawa dan sebagian besar belum termanfaatkan secara optimal.

Kabupaten yang kedua dalam lingkup wilayah pengawasan yaitu Kabupaten Balangan berada di wilayah utara Provinsi Kalimantan Selatan, Dengan Luas Kabupaten Balangan adalah $1.819,75 \text{ km}^2$ yang terdiri 8 kecamatan dan 160 desa. Jika berdasarkan letak geografisnya maka kabupaten Balangan cukup strategis karena dilalui lintas trans Kalimantan dan berpeluang besar untuk berkembang menjadi kota persinggahan bagi perjalanan dari Banjarmasin ke Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah.

Kabupaten Tabalong yang berada dalam wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara merupakan kabupaten di Kalimantan Selatan yang berbatasan langsung dengan Provinsi Kalimantan Timur. Ditinjau dari Topografinya, bagian utara merupakan dataran tinggi dan bergunung-gunung, dimana Pegunungan Meratus terbentang dari arah utara ke Selatan bagian timur. Pada bagian tengah merupakan dataran dan bergelombang, sedangkan wilayah bagian selatan didominasi oleh dataran rendah dan rawa.

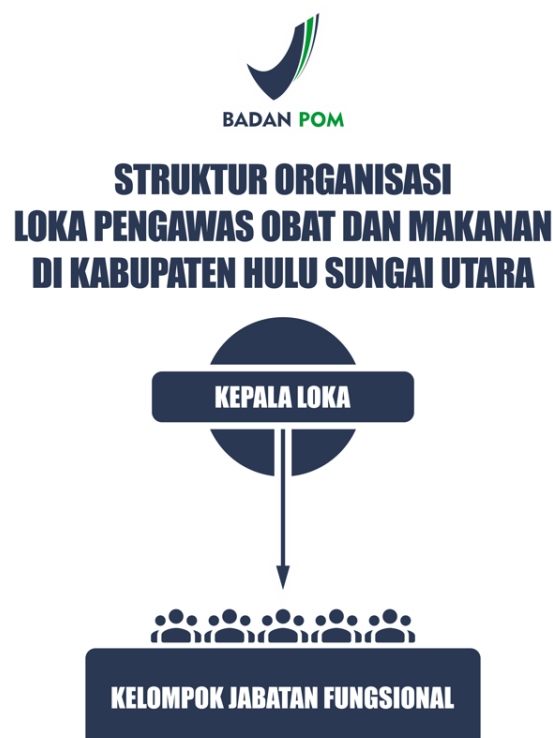


Jika ditinjau dari kondisi geografis yang bervariasi dalam ruang lingkup daerah pengawasan di Loka POM di kabupaten Hulu Sungai Utara yang terdiri dari pesisir sungai, rawa, dataran tinggi hingga pegunungan menjadi tantangan tersendiri dalam melakukan pengawasan Obat dan Makanan hingga ke pelosok daerah. Adapun di tahun 2022 perlu dilakukan perluasan jangkauan pengawasan hingga ke desa-desa di pelosok perbatasan untuk dilakukan pengawasan peredaran Obat dan Makanan serta penyebaran informasi kepada masyarakat terkait konsumsi Obat dan Makanan yang baik.

1.3 Struktur Organisasi

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari UPT, Kantor Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dipimpin oleh Seorang Kepala Loka yang langsung membawahi kelompok jabatan fungsional tertentu. Pada kantor Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara terdapat empat Kelompok Substansi mencakup Tata Usaha, Pemeriksaan, Infokom dan Penindakan.

Berdasarkan Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, struktur organisasi Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara digambarkan sebagai berikut



1.4 Isu Strategis / Aspek Strategis Organisasi

Aspek-aspek strategis merupakan aspek-aspek yang menjadi visi, misi dan tujuan organisasi sehingga diperoleh kejelasan tentang nilai-nilai dalam organisasi. Sasaran Strategis Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara disusun mengacu kepada visi, misi dan tujuan organisasi Badan POM. Adapun sasaran strategis Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang dituangkan dalam Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2022-2024, yaitu:

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi Syarat
2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik
3. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan
5. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan
6. Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal
7. Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal
8. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan
9. Terkelolanya keuangan UPT secara Akuntabel



BAB II PERENCANAAN KINERJA

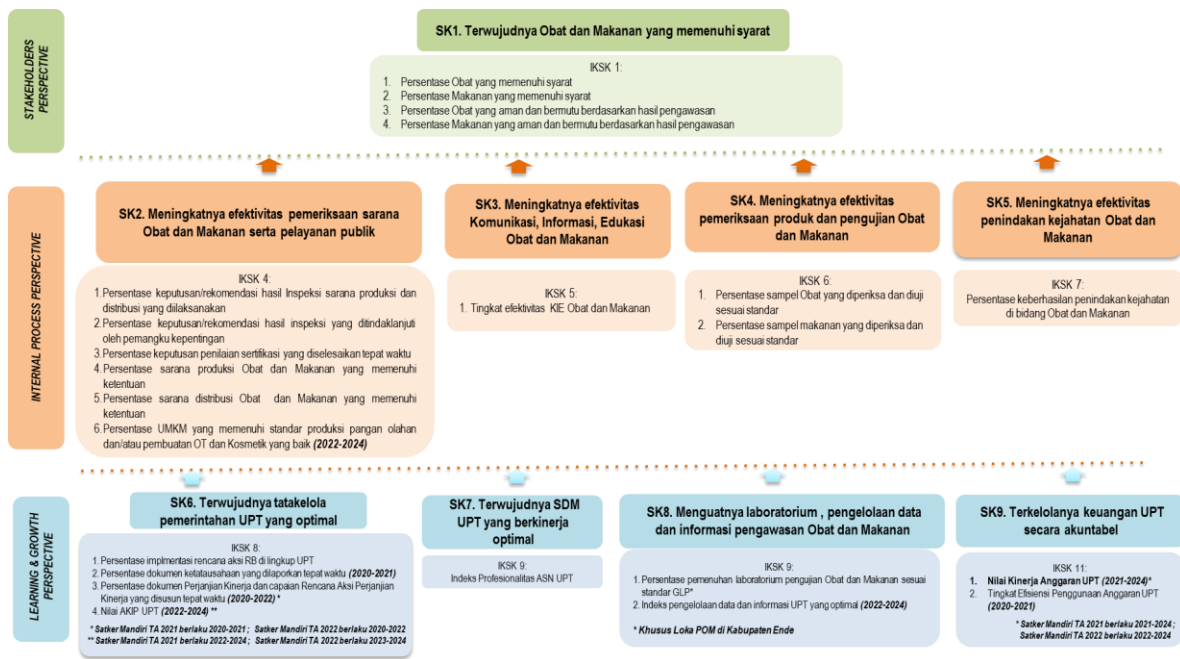
1.1 Uraian Singkat Renstra

Sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 yang merupakan periode ke-empat dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, fokus pembangunan diarahkan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan pada terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM yang berkualitas dan berdaya saing.

Dalam dokumen RPJMN 2020-2024 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2020, disebutkan bahwa sistem pengawasan Obat dan Makanan belum optimal. Tantangan yang dihadapi dalam pembangunan terkait Pengawasan Obat dan Makanan adalah infrastruktur dan teknologi bagi pelaksanaan pengawasan obat dan makanan tidak hanya di dalam negeri, jaringan pengawasan Obat dan Makanan juga dibangun secara internasional karena BPOM merupakan NRA yang ada di negara lain dengan tugas dan fungsi yang hampir sama (*international network*).

Sebagaimana amanat tersebut dan dalam rangka mendukung pencapaian program prioritas pemerintah, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara sesuai kewenangan, tugas dan fungsinya menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan untuk periode 2022-2024. Penyusunan Renstra Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara ini berpedoman pada Renstra Badan POM periode 2020-2024.





1.2 Rencana Kerja Tahunan (RKT)

Rencana Kinerja Tahunan merupakan tolak ukur yang digunakan dalam mencapai akuntabilitas kinerja instansi, pertanggungjawaban pencapaian tujuan dan sebagai dasar dalam penetapan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022 bagi Kepala Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara kepada Kepala Badan POM. Dokumen Rencana Kinerja Tahunan 2022 diinterpretasikan dalam pernyataan Rencana Kinerja Tahunan 2022. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2022 memuat sasaran kinerja, indikator dan target kinerja tahun 2022.

1.3 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja adalah dokumen yang memuat penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program maupun kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian Kinerja sebagai perwujudan komitmen antara Kepala Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan Kepala Badan POM.

Penetapan target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 pada Sasaran Program disusun berdasarkan Target pada Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022. Namun mengacu pada surat Plt. Sekretaris Utama Badan POM dengan Nomor B-PR.03.01.2.21.04.22.273 tanggal 06 April 2022 tentang Penyampaian Manual Indikator Kinerja Utama UPT BPOM Tahun 2024 terdapat penyesuaian Indikator

Kinerja Utama untuk Sasaran Strategis Terwujudnya tata kelola pemerintahan Kabupaten Hulu Sungai Utara yang optimal yang semula terdiri dari 1 Indikator Kinerja Utama yaitu Nilai AKIP, menjadi terdiri dari dua Indikator Kinerja Utama yaitu indikator kinerja Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara dan Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yang disusun tepat waktu.

Untuk mendukung pencapaian kinerja Tahun 2022, Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 3.862.670.000,00. Namun berdasarkan surat Plt. Sekretaris Utama nomor B-KU.01.03.2.21.08.22.565 tanggal 04 Agustus 2022 perihal Penginputan Kekurangan Belanja Pegawai Pada Aplikasi SAKTI TA 2022 terdapat pengurangan anggaran belanja pegawai Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara sebesar Rp 256.535.000, kemudian mengacu pada surat Sekretaris Utama nomor B-PR.03.03.2.21.11.22.909 tanggal 25 November 2022 perihal Realokasi Anggaran Blokir BPOM TA 2022 ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara, terdapat pemotongan Anggaran sejumlah Rp 259.806.000,00, sehingga Pagu Anggaran Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara pada akhir TA 2022 menjadi Rp 3.346.329.000,00.

Berikut merupakan perjanjian kerja yang memuat sasaran strategis, indikator kegiatan, serta target pencapaian kinerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2022 :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86.60%
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	95.00%
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87.00%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022
		4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89.00%
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	1 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	83.00%
		2 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	62.00%
		3 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00%
		4 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	62.00%
		5 Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	69.00%
		6 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	77.00%
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	1 Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	89.30
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di	1 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022
	wilayah kerja Loka POM di Kab. Loka Hulu Sungai Utara	2 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00%
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	3 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85.00%
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yang optimal	1 Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	100.00%
		2 Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yang disusun tepat waktu	100.00%
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yang berkinerja Optimal	1 Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	83.50
8	Menguatnya Laboratorium, pengelolaan data dan informasi Pengawasan Obat dan Makanan	1 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal	2.25
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara secara akuntabel	1 Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.6

1.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja

Dalam Penyusunan Perjanjian Kinerja juga perlu dibuat Rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Adapun Rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET				Anggaran	
			TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Pagu Revisi	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86.6	86.6	86.6	86.6	55.731.650
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	95	95	95	95	38.589.250
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87	87	87	87	41.441.450
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89	89	89	89	32.870.250
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	83	83	83	83	30.679.000
		2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	62	62	62	62	30.679.000
		3	Persentase keputusan penilaian	100	100	100	100	17.000.000

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET				Anggaran
			TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Pagu Revisi
		sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu					
		4 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	62	62	62	62	8.806.500
		5 Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	69	69	69	69	52.551.500
		6 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	30	45	60	77	18.375.000
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	1 Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	89.3	89.3	89.3	89.3	241.710.000
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Loka Hulu Sungai Utara	1 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	15.83	33.17	44.72	50	28.580.400
		2 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	15.08	33.38	46.83	50	11.438.000

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET				Anggaran	
			TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Pagu Revisi	
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	3	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	15	55	85	85	126.451.000
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yang optimal	1	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	15	38	62	100	94.511.000
		2	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yang disusun tepat waktu	15	38	62	100	453.287.400
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yang berkinerja Optimal	1	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	0	0	0	84	748.900.000
8	Menguatnya Laboratorium, pengelolaan data dan informasi Pengawasan Obat dan Makanan	1	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal	2.25	2.25	2.25	2.25	38.029.200
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara secara akuntabel	1	Nilai Kinerja Anggaran UPT				90.6	1.276.698.400

1.5 Metode Pengukuran

Pengukuran terhadap capaian kinerja suatu organisasi merupakan kegiatan manajemen yang digunakan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu. Capaian Kinerja Sasaran Strategis dijelaskan melalui pengukuran capaian indikator kinerja dengan menghitung realisasi dari tiap indikator. Selanjutnya dilakukan perhitungan terhadap persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target.

Untuk Menilai Capaian Kinerja yang telah ditargetkan pada tahun 2022 digunakan kriteria Penilaian capaian kinerja sebagai berikut :

Kriteria	% Capaian	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	$110\% \leq X \leq 120\%$	
Memenuhi Ekspektasi	$100\% \leq X \leq 120\%$	Efektif
Belum Memenuhi Ekspektasi	$80\% \leq X < 100\%$	Kurang Efektif
Tidak Memenuhi Ekspektasi	$X < 80\%$	<u>Tidak Efektif</u>

Sedangkan untuk menghitung Capaian Sasaran Strategis digunakan pembobotan untuk Sasaran Strategis yang memiliki lebih dari 1 indikator dengan mengambil nilai rata-rata dari total indikator kinerja untuk sasaran strategis tersebut. Adapun rumus perhitungan Nilai Capaian Strategis (NPS) dapat dilihat sebagai berikut:

$$\text{NPS per Sasaran} = \{ \% \text{capaian indikator}_1 + \% \text{capaian indikator}_2 + \dots \% \text{capaian indikator}_n \} / n$$

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran terhadap capaian kinerja suatu organisasi merupakan kegiatan manajemen yang digunakan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk memenuhi kewajiban dalam hal pertanggungjawaban keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Adapun salah satu bentuk pelaporan akuntabilitas kinerja dibuat dalam bentuk laporan kinerja. Laporan Kinerja adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan.

Capaian Kinerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2022 dijelaskan sebagai berikut:

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN	KRITERIA	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86.60%	81,99 %	94,67	Belum memenuhi Ekspektasi
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	95.00%	96,55%	101,63	Memenuhi Ekspektasi
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87.00%	70%	80,46%	Belum memenuhi Ekspektasi

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN	KRITERIA	
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89.00%	100%	112,36	Memenuhi Ekspektasi
Nilai Capaian Sasaran Strategis1					97,28	Belum memenuhi Ekspektasi	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	1	Persentase keputusan/reko mendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	83.00%	100%	120,48%	Tidak dapat disimpulkan
		2	Persentase keputusan/reko mendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	62.00%	77%	124,44%	Tidak dapat disimpulkan
		3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00%	100%	100	Memenuhi Ekspektasi
		4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	62.00%	73,91%	119,21	Memenuhi Ekspektasi
		5	Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	69.00%	74,51%	107,99	Memenuhi Ekspektasi
		6	Persentase UMKM yang Memenuhi	77.00%	100%	129,87	Tidak dapat disimpulkan

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN	KRITERIA
		Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik				
Nilai Capaian Sasaran Strategis2					114,53	Memenuhi Ekspektasi
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	1 Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	89.30	93	103,78	Memenuhi Ekspektasi
Nilai Capaian Sasaran Strategis3					103,78	Memenuhi Ekspektasi
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Loka Hulu Sungai Utara	1 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00%	50%	100	Memenuhi Ekspektasi
		2 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00%	50%	100	Memenuhi Ekspektasi
Nilai Capaian Sasaran Strategis4					100	Memenuhi Ekspektasi
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	3 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85.00%	125%	146,69	Tidak dapat disimpulkan

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN	KRITERIA	
		Nilai Capaian Strategis Kegiatan 5			146,69	Tidak dapat disimpulkan	
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yang optimal	1	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	100.00%	100%	100	Memenuhi Ekspektasi
		2	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yang disusun tepat waktu	100.00%	100%	100	Memenuhi Ekspektasi
		Nilai Capaian Strategis Kegiatan 6			100	Memenuhi Ekspektasi	
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yang berkinerja Optimal	1	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	83.50	86,15	102,56	Memenuhi Ekspektasi
		Nilai Capaian Strategis Kegiatan 7			102,56	Memenuhi Ekspektasi	
8	Menguatnya Laboratorium, pengelolaan data dan informasi Pengawasan Obat dan Makanan	1	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal	2.25	2,5	111,11	Memenuhi Ekspektasi

No.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN	KRITERIA	
	Nilai Capaian Strategis Kegiatan 8				111,11	Memenuhi Ekspektasi	
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara secara akuntabel	1	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.6	91	100,93	Memenuhi Ekspektasi
	Nilai Capaian Strategis Kegiatan 9				100,93	Memenuhi Ekspektasi	
	NPS Total				108,54	Memenuhi Ekspektasi	

Tabel 3.1 Capaian Output Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Perbandingan Capaian Kinerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2021,2022 dan Target Jangka Menengah Renstra dijelaskan sebagai berikut:

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET	RELAISASI	CAPAIAN	KRITERIA	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	2021	83,60%	80,63%	96,44	Belum memenuhi Ekspektasi
				2022	86,60%	81,99%	94,67	Belum memenuhi Ekspektasi
				2024	92,30%	81,31%	88,09	Terproyeksi Belum memenuhi Ekspektasi
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	2021	94%	93,10%	99,05	Belum memenuhi Ekspektasi
				2022	95%	96,55%	101,63	Memenuhi Ekspektasi
				2024	97%	94,82%	97,75	Terproyeksi Belum memenuhi Ekspektasi
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	2021	85%	73,77%	86,79	Belum memenuhi Ekspektasi
				2022	87%	70%	80,46	Belum memenuhi Ekspektasi
				2024	90%	71,88%	79,87	Terproyeksi Tidak Memenuhi Ekspektasi
		4	Persentase Makanan	2021	87,5%	100%	114,29	Memenuhi Ekspektasi

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET	RELAISASI	CAPAIAN	KRITERIA	
		yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	2022	89%	100%	112,36	Memenuhi Ekspektasi	
		yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	2024	91%	100%	109,89	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi	
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	2021	80%	89,59%	111,99	Memenuhi Ekspektasi
			2022	83%	100%	120,48	Tidak dapat disimpulkan	
			2024	89%	94,79%	106,51	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi	
		2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	2021	60%	84,29%	140,48	Tidak dapat disimpulkan
				2022	62%	77%	124,44	Tidak dapat disimpulkan
				2024	70%	80,64%	115,20	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
		3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	2021	100%	100%	100	Memenuhi Ekspektasi
				2022	100%	100%	100	Memenuhi Ekspektasi
				2024	100%	100%	100	Memenuhi Ekspektasi
		4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	2021	58%	59,09%	101,88	Memenuhi Ekspektasi
				2022	62%	73,91%	119,21	Memenuhi Ekspektasi
				2024	70%	66,5%	95	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET	RELAISASI	CAPAIAN	KRITERIA			
		5	Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	2021	67%	73,43%	109,59	Memenuhi Ekspektasi		
				2022	69%	74,51%	107,99	Memenuhi Ekspektasi		
				2024	75%	73,97%	98,62	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi		
				6	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	2021	-	-	-	
						2022	77%	100%	129,87	Tidak dapat disimpulkan
						2024	81%	100%	123,45	Terproyeksi Tidak dapat disimpulkan
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	1	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	2021	90	92,18	102,42	Memenuhi Ekspektasi		
				2022	89,30	93	103,78	Memenuhi Ekspektasi		
				2024	92,9	92,59%	99,66	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi		
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja	1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2021	50%	50%	100	Memenuhi Ekspektasi		
				2022	50%	50%	100	Memenuhi Ekspektasi		
				2024	50%	50%	100	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi		

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET	RELAISASI	CAPAIAN	KRITERIA
	Loka POM di Kab. Loka Hulu Sungai Utara	2 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2021	50%	50%	100	Memenuhi Ekspektasi
			2022	50%	50%	100	Memenuhi Ekspektasi
			2024	50%	50%	100	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	3 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	2021	83%	124,69%	150,23	Tidak dapat disimpulkan
			2022	85%	125%	146,69	Tidak dapat disimpulkan
			2024	90%	124,84%	138,71	Terproyeksi Tidak dapat disimpulkan
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yang optimal	1 Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	2021	100%	100%	100	Memenuhi Ekspektasi
			2022	100%	100%	100	Memenuhi Ekspektasi
			2024	100%	100%	100	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
		2 Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yang disusun tepat waktu	2021	100%	100%	100	Memenuhi Ekspektasi
			2022	100%	100%	100	Memenuhi Ekspektasi
			2024	100%	100%	100	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET	RELAISASI	CAPAIAN	KRITERIA
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yang berkinerja Optimal	1 Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	2021	83,5	85	110,39	Memenuhi Ekspektasi
			2022	84	86,15	102,56	Memenuhi Ekspektasi
			2024	85	85,57	100,67	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
8	Menguatnya Laboratorium , pengelolaan data dan informasi Pengawasan Obat dan Makanan	1 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal	2021	-	-	-	-
			2022	2,25	2,5	111,11	Memenuhi Ekspektasi
			2024	3	2,5	83,33	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara secara akuntabel	1 Nilai Kinerja Anggaran UPT	2021	90	-	-	
			2022	90,6	91	100,93	Memenuhi Ekspektasi
			2024	93	91	100,93	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Kinerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2021,2022 dan Target Jangka Menengah Renstra dijelaskan sebagai berikut:

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	2021	2022	2024	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Belum memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Belum memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Belum memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Tidak Memenuhi Ekspektasi
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	1	Persentase keputusan/rekomen dari hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Memenuhi Ekspektasi	Tidak dapat disimpulkan	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
		2	Persentase keputusan/rekomen dari hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Tidak dapat disimpulkan	Tidak dapat disimpulkan	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
		3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	2021	2022	2024
		diselesaikan tepat waktu			
		4 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi
		5 Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi
		6 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	Belum ada Target	Tidak dapat disimpulkan	Terproyeksi Tidak dapat disimpulkan
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	1 Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Loka Hulu Sungai Utara	1 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
		2 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	2021	2022	2024
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	3 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Tidak dapat disimpulkan	Tidak dapat disimpulkan	Terproyeksi Tidak dapat disimpulkan
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yang optimal	1 Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
		2 Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yang disusun tepat waktu	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yang berkinerja Optimal	1 Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
8	Menguatnya Laboratorium, pengelolaan data dan informasi Pengawasan Obat dan Makanan	1 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal	Belum ada Target	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara secara akuntabel	1 Nilai Kinerja Anggaran UPT	Belum Ada Target	Memenuhi Ekspektasi	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kota Balikpapan, Loka POM Bima dan Loka POM Tulang Bawang

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	UPT	TARGET	RELAISASI TAHUN 2022	CAPAIAN	KRITERIA	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	HSU	86,60	81,99	94,67	Belum memenuhi Ekspektasi
				Balikpapan	90,50	95,71	105,75	Memenuhi Ekspektasi
				Bima	91	92,70	101,87	Memenuhi Ekspektasi
				Tulang Bawang	96,50	92,50	95,85	Belum memenuhi Ekspektasi
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	HSU	95.00	96,55	101,63	Memenuhi Ekspektasi
				Balikpapan	82	92,54	112,85	Memenuhi Ekspektasi
				Bima	86	83,09	96,10	Belum memenuhi Ekspektasi
				Tulang Bawang	84	72,31	86,08	Belum memenuhi Ekspektasi
		3	Persentase Obat yang aman dan	HSU	87	70	80,46	Belum memenuhi Ekspektasi

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	UPT	TARGET	RELAISASI TAHUN 2022	CAPAIAN	KRITERIA	
		bermutu berdasarkan hasil pengawasaan	Balikpapan	90	86,67	96,3	Belum memenuhi Ekspektasi	
			Bima	84	97,62	116,21	Memenuhi Ekspektasi	
			Tulang Bawang	96,50	93,33	96,72	Belum memenuhi Ekspektasi	
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasaan	HSU	89.00	100	112,36	Memenuhi Ekspektasi
				Balikpapan	75	90,48	120,63	Tidak dapat disimpulkan
				Bima	63	81,40	129,20	Tidak dapat disimpulkan
				Tulang Bawang	63	85	134,92	Tidak dapat disimpulkan
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	HSU	83	100	120,48	Tidak dapat disimpulkan
				Balikpapan	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi
				Bima	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi
				Tulang Bawang	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi
		2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku	HSU	62	77	124,44	Tidak dapat disimpulkan
				Balikpapan	76	44	57,36	Tidak Memenuhi Ekspektasi
				Bima	67	77	115,14	Memenuhi Ekspektasi

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	UPT	TARGET	RELAISASI TAHUN 2022	CAPAIAN	KRITERIA
		kepentingan	Tulang Bawang	71	72,86	102,62	Memenuhi Ekspektasi
		3 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	HSU	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi
	Balikpapan		91	86,67	95,24	Belum memenuhi Ekspektasi	
	Bima		100	100	100	Memenuhi Ekspektasi	
	Tulang Bawang		100	100	100	Memenuhi Ekspektasi	
		4 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	HSU	62,00	73,91	119,21	Memenuhi Ekspektasi
	Balikpapan		66	52,17	79,05	Tidak Memenuhi Ekspektasi	
	Bima		60	56,52	94,20	Belum memenuhi Ekspektasi	
	Tulang Bawang		63	45,45	72,15	Tidak Memenuhi Ekspektasi	
		5 Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	HSU	69	74,51	107,99	Memenuhi Ekspektasi
	Balikpapan		77	65,5	85,06	Belum memenuhi Ekspektasi	
	Bima		66	61,43	93,07	Belum memenuhi Ekspektasi	
	Tulang Bawang		63	61,54	97,68	Belum memenuhi Ekspektasi	

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	UPT	TARGET	RELAISASI TAHUN 2022	CAPAIAN	KRITERIA	
		6	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	HSU	77.00	100	129,87	Tidak dapat disimpulkan
				Balikpapan	80	55	71,43	Tidak Memenuhi Ekspektasi
				Bima	77.00	100	100	Memenuhi Ekspektasi
				Tulang Bawang	77	100	129,87	Tidak dapat disimpulkan
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	1	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	HSU	89.30	93	103,78	Memenuhi Ekspektasi
				Balikpapan	92,40	93	100,91	Memenuhi Ekspektasi
				Bima	90,9	93	101,96	Memenuhi Ekspektasi
				Tulang Bawang	92,40	94,05	101,79	Memenuhi Ekspektasi
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di	1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	HSU	50	50	100	Memenuhi Ekspektasi
				Balikpapan	50	50	100	Memenuhi Ekspektasi
				Bima	50	46	92,42	Belum memenuhi Ekspektasi

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	UPT	TARGET	RELAISASI TAHUN 2022	CAPAIAN	KRITERIA	
	Kab. Loka Hulu Sungai Utara	2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Tulang Bawang	50	50	100	Memenuhi Ekspektasi
				HSU	50	50	100	Memenuhi Ekspektasi
				Balikpapan	50	50	100	Memenuhi Ekspektasi
				Bima	50	44,75	89,50	Belum memenuhi Ekspektasi
				Tulang Bawang	50	51	101,19	Memenuhi Ekspektasi
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	3	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	HSU	85	125	146,69	Tidak dapat disimpulkan
				Balikpapan	98	58	58,67	Tidak Memenuhi Ekspektasi
				Bima	96	100	104,17	Memenuhi Ekspektasi
				Tulang Bawang	52	100	192,31	Tidak dapat disimpulkan
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yang optimal	1	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	HSU	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi
				Balikpapan	80,60	93,31	93,31	Belum memenuhi Ekspektasi
				Bima	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi
				Tulang Bawang	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	UPT	TARGET	RELAISASI TAHUN 2022	CAPAIAN	KRITERIA	
		2	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yang disusun tepat waktu	HSU	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi
				Balikpapan	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi
				Bima	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi
				Tulang Bawang	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yang berkinerja Optimal	1	Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	HSU	83,50	86,15	102,56	Memenuhi Ekspektasi
				Balikpapan	85,25	84,71	99,36	Belum memenuhi Ekspektasi
				Bima	85,4	84,91	99,43	Belum memenuhi Ekspektasi
				Tulang Bawang	86,30	85	98,49	Belum memenuhi Ekspektasi
8	Menguatnya Laboratorium , pengelolaan data dan informasi Pengawasan Obat dan Makanan	1	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal	HSU	2,25	2,5	111,11	Memenuhi Ekspektasi
				Balikpapan	2,25	2,5	111,11	Memenuhi Ekspektasi
				Bima	2,25	1,5	66,62	Tidak Memenuhi Ekspektasi

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		UPT	TARGET	RELAISASI TAHUN 2022	CAPAIAN	KRITERIA
				Tulang Bawang	2,25	3	133,33	Tidak dapat disimpulkan
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara secara akuntabel	1	Nilai Kinerja Anggaran UPT	HSU	90,6	91	100,93	Memenuhi Ekspektasi
		Balikpapan		90,60	96,05	106,02	Memenuhi Ekspektasi	
		Bima		90,60	92	101,93	Memenuhi Ekspektasi	
		Tulang Bawang		90,60	90,11	99,46	Belum memenuhi Ekspektasi	

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kota Balikpapan, Loka POM Bima dan Loka POM Tulang Bawang

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	HSU	BALIKPAPAN	BIMA	TULANG BAWANG	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Belum memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi Ekspektasi
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi Ekspektasi
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Belum memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi Ekspektasi
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Memenuhi Ekspektasi	Tidak dapat disimpulkan	Tidak dapat disimpulkan	Tidak dapat disimpulkan
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan	1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Tidak dapat disimpulkan	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	HSU	BALIKPAPAN	BIMA	TULANG BAWANG	
	publik di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Tidak dapat disimpulkan	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
		3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
		4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Memenuhi Ekspektasi	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi Ekspektasi	Tidak Memenuhi Ekspektasi
		5	Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	Memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi Ekspektasi
		6	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	Tidak dapat disimpulkan	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Tidak dapat disimpulkan
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah	1	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	HSU	BALIKPAPAN	BIMA	TULANG BAWANG	
	kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara						
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Loka Hulu Sungai Utara	1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
		2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	3	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Tidak dapat disimpulkan	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Tidak dapat disimpulkan
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yang optimal	1	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	Memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi
		2	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	HSU	BALIKPAPAN	BIMA	TULANG BAWANG
		POM di Kab. Hulu Sungai Utara yang disusun tepat waktu				
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yang berkinerja Optimal	1 Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	Memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi Ekspektasi
8	Menguatnya Laboratorium, pengelolaan data dan informasi Pengawasan Obat dan Makanan	1 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak dapat disimpulkan
9	Terkelolanya keuangan Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara secara akuntabel	1 Nilai Kinerja Anggaran UPT	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Memenuhi Ekspektasi	Belum memenuhi Ekspektasi
Kriteria		Tidak dapat disimpulkan	4	1	1	4
		Memenuhi Ekspektasi	13	9	11	8
		Belum Memenuhi Ekspektasi	2	5	6	6
		Tidak Memenuhi Ekspektasi	0	4	1	1
		Jumlah IKU	19	19	19	19

Capaian Kinerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Berdasarkan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja dijelaskan sebagai berikut:

1. Sasaran Strategis1 : Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat

1.1 Indikator Kinerja : Presentase Obat yang memenuhi syarat

Indikator Kinerja Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Keterangan:

- a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
- b. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.
- c. Pembilang dan penyebut untuk penghitungan realisasi pada bulan n, merupakan akumulasi sampel sampai dengan bulan n. Contoh :

$$\% B3 = \frac{\text{Total pembilang (B1+B2+B3)}}{\text{Total penyebut (B1+B2+B3)}} \times 100\%$$

- d. Sampel yang di sampling di wilayah Loka akan menjadi kinerja loka meskipun Loka tersebut tidak melakukan pengujian.
- e. Dalam pengambilan kesimpulan, di wilayah Loka yang tidak melakukan pengujian, hasil terhadap poin C.5 dapat menggunakan hasil yang dikeluarkan oleh Balai Penguji
- f. Terkait penginputan SIPT di Loka POM:
 - Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan dalam SIPT adalah Loka Penyampling
 - Unit yang bertugas untuk menginput hasil uji dalam SIPT adalah Balai Penguji.
 - Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil MS/TMS adalah Balai Penguji.

Analisis Capaian Tahun 2022 :

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN	KRITERIA	
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	86.60%	81,99 %	94,67	Belum memenuhi Ekspektasi

Target Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahun 2022 yaitu 86.60%. Realisasi yang dicapai adalah sebesar 81.99% dengan persentase capaian pada tahun 2022 sebesar 94.67%. Capaian Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat pada Tahun 2022 dikategorikan dalam kategori **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, 2022 dan Target Jangka menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria	
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	2021	83,60%	80,63%	96,44	Belum memenuhi Ekspektasi
		2022	86,60%	81,99%	94,67	Belum memenuhi Ekspektasi
		2024	92,30%	81,31%	88,09	Terproyeksi Belum memenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kota Balikpapan, Loka POM Bima dan Loka POM Tulang Bawang

Indikator Kinerja	Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria	
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	HSU	86,60	81,99	94,67	Belum memenuhi Ekspektasi
		Balikpapan	90,50	95,71	105,75	Memenuhi Ekspektasi
		Bima	91	92,70	101,87	Memenuhi Ekspektasi

		Tulang Bawang	96,50	92,50	95,85	Belum memenuhi Ekspektasi
--	--	---------------	-------	-------	-------	---------------------------

Adapun kendala dalam mencapai hasil pelaksanaan kegiatan yang maksimal yaitu nilai penandaan sampel yang dilakukan oleh UPT masih terdapat sejumlah 29 sampel atau 18.01% dari total 161 sampel yang dilakukan oleh sampling oleh Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara sampel acak Obat disimpulkan tidak memenuhi syarat, sehingga nilai realisasi menjadi rendah. Selain itu hasil uji belum mampu diakses oleh Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara pada SIPT untuk mengetahui hasil uji yang dilakukan oleh Balai Penguji, sementara masih melalui google drive sehingga pengumpulan data hasil uji menjadi terhambat.

Untuk Mengatasi kendala tersebut akan dilakukan pengawasan obat post market yang dengan lebih intens untuk meningkatkan Persentase Obat yang Memenuhi Syarat yang beredar di pasar. Untuk kendala terhadap hasil uji makan akan terus dilakukan koordinasi kepada Petugas di Balai penguji terkait hasil evaluasi pengujian untuk mempercepat penginputan data capaian UPT.

Tindak lanjut yang dilakukan atas kendala maupun hambatan yang ada ditunjukkan pada matriks sebagai berikut :

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Koordinasi dengan petugas di Balai Penguji terkait hasil pengujian untuk mempercepat penginputan data capaian UPT.	Telah disediakan Google Drive sebagai sarana pengisian hasil uji yang akan selalu diupdate.		

1.2 Indikator Kinerja : Presentase Makanan yang memenuhi syarat

Indikator Kinerja Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Keterangan:

- Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
- Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.
- Pembilang dan penyebut untuk penghitungan realisasi pada bulan n, merupakan akumulasi sampel sampai dengan bulan n. Contoh :

$$\% B3 = \frac{\text{Total pembilang (B1+B2+B3)}}{\text{Total penyebut (B1+B2+B3)}} \times 100\%$$
- Sampel yang di sampling di wilayah Loka akan menjadi kinerja loka meskipun Loka tersebut tidak melakukan pengujian.
- Dalam pengambilan kesimpulan, di wilayah Loka yang tidak melakukan pengujian, hasil terhadap poin d.5 dapat menggunakan hasil yang dikeluarkan oleh Balai Penguji
- Terkait penginputan SIPT di Loka POM:
 - Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan dalam SIPT adalah Loka Penyampling
 - Unit yang bertugas untuk menginput hasil uji dalam SIPT adalah Balai Penguji.
 - Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil MS/TMS adalah Balai Penguji.

Analisis Capaian Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA		TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN	KRITERIA
1	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	95.00%	96,55%	101,63	Memenuhi Ekspektasi

Target Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahun 2022 adalah sebesar 95%. Dengan realisasi sebesar 96.55% dengan persentase capaian terhadap target Tahun 2022 juga sebesar 101.63% . Capaian Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat pada Tahun 2022 dikategorikan dalam kategori **“Memenuhi Ekspektasi”**.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, 2022 dan Target Jangka menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria	
1	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	2021	94%	93,10%	99,05	Belum memenuhi Ekspektasi
		2022	95%	96,55%	101,63	Memenuhi Ekspektasi
		2024	97%	94,82%	97,75	TerproyeksiBelum memenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kota Balikpapan, Loka POM Bima dan Loka POM Tulang Bawang

Indikator Kinerja	Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria	
1	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	HSU	95.00	96,55	101,63	Memenuhi Ekspektasi
		Balikpapan	82	92,54	112,85	Memenuhi Ekspektasi
		Bima	86	83,09	96,10	Belum memenuhi Ekspektasi
		Tulang Bawang	84	72,31	86,08	Belum memenuhi Ekspektasi

Adapun kendala dalam mencapai hasil pelaksanaan kegiatan yaitu hasil uji belum mampu diakses oleh Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara pada SIPT untuk mengetahui hasil uji yang dilakukan oleh Balai Penguji, sementara masih melalui google drive sehingga pengumpulan data hasil uji menjadi terhambat.

Untuk kendala terhadap hasil uji makan akan terus dilakukan koordinasi kepada Petugas di Balai penguji terkait hasil evaluasi pengujian untuk mempercepat penginputan data capaian UPT.

Tindak lanjut yang dilakukan atas kendala maupun hambatan yang ada ditunjukkan pada matriks sebagai berikut :

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Koordinasi kepada Petugas di Balai Pengujian terkait hasil evaluasi pengujian untuk mempercepat penginputan data capaian UPT.	Telah disediakan Google Drive sebagai sarana pengisian hasil uji yang akan selalu diupdate.		

1.3 Indikator kinerja : Persentase Obat Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator Kinerja Persentase Obat Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted MS}}{\text{Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Keterangan:

- a) Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
- b) Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.
- c) Pembilang dan penyebut untuk penghitungan realisasi pada bulan n, merupakan akumulasi sampel sampai dengan bulan n. Contoh :

$$\% B3 = \frac{\text{Total pembilang } (B1+B2+B3)}{\text{Total penyebut } (B1+B2+B3)} \times 100\%$$
- d) Sampel yang di sampling di wilayah Loka akan menjadi kinerja loka meskipun Loka tersebut tidak melakukan pengujian.
- e) Dalam pengambilan kesimpulan, di wilayah Loka yang tidak melakukan pengujian, hasil terhadap poin C.5 dapat menggunakan hasil yang dikeluarkan oleh Balai Pengujian
- f) Terkait penginputan SIPT di Loka POM:
 - Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan dalam SIPT adalah Loka Penyampling
 - Unit yang bertugas untuk menginput hasil uji dalam SIPT adalah Balai Pengujian.
 - Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil MS/TMS adalah Balai Pengujian.

Analisis Capaian Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN	KRITERIA
1 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	87.00%	70%	80,46%	Belum memenuhi Ekspektasi

Target Persentase Obat Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan. Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Pada tahun 2022 yaitu 87% . Realisasi pada tahun 2022 sebesar 70% dengan capaian sebesar 80.46%. Capaian Persentase Obat Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan pada Tahun 2022 dikategorikan dalam kategori **“Belum Memenuhi Ekspektasi”**.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, 2022 dan Target Jangka menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
1 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	2021	85%	73,77%	86,79	Belum memenuhi Ekspektasi
	2022	87%	70%	80,46	Belum memenuhi Ekspektasi
	2024	90%	71,88%	79,87	Terproyeksi Tidak Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kota Balikpapan, Loka POM Bima dan Loka POM Tulang Bawang

Indikator Kinerja	Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
1 Persentase Obat yang aman dan	HSU	87	70	80,46	Belum memenuhi Ekspektasi

bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Balikpapan	90	86,67	96,3	Belum memenuhi Ekspektasi
	Bima	84	97,62	116,21	Memenuhi Ekspektasi
	Tulang Bawang	96,50	93,33	96,72	Belum memenuhi Ekspektasi

Adapun kendala dalam mencapai hasil pelaksanaan kegiatan yang maksimal yaitu nilai penandaan sampel yang dilakukan oleh UPT masih terdapat sejumlah 18 sampel atau 30.00% dari total 60 sampel targeted yang dilakukan oleh sampling oleh Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara sampel acak Obat disimpulkan tidak memenuhi syarat, sehingga nilai realisasi menjadi rendah. Selain itu hasil uji belum mampu diakses oleh Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara pada SIPT untuk mengetahui hasil uji yang dilakukan oleh Balai Penguji, sementara masih melalui google drive sehingga pengumpulan data hasil uji menjadi terhambat.

Tindak lanjut yang dilakukan atas kendala maupun hambatan yang ada ditunjukkan pada matriks sebagai berikut :

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Koordinasi dengan petugas di Balai Penguji terkait hasil pengujian untuk mempercepat penginputan data capaian UPT.	Telah disediakan Google Drive sebagai sarana pengisian hasil uji yang akan selalu diupdate.		

1.4 Indikator Kinerja : Presentase Makanan yang aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator Kinerja Persentase Makanan Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted MS}}{\text{Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Keterangan:

- a) Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
- b) Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.
- c) Pembilang dan penyebut untuk penghitungan realisasi pada bulan n, merupakan akumulasi sampel sampai dengan bulan n. Contoh :

$$\% B3 = \frac{\text{Total pembilang } (B1+B2+B3)}{\text{Total penyebut } (B1+B2+B3)} \times 100\%$$

- d) Sampel yang di sampling di wilayah Loka akan menjadi kinerja loka meskipun Loka tersebut tidak melakukan pengujian.
- e) Dalam pengambilan kesimpulan, di wilayah Loka yang tidak melakukan pengujian, hasil terhadap poin d.5 dapat menggunakan hasil yang dikeluarkan oleh Balai Penguji
- f) Terkait penginputan SIPT di Loka POM:
 - Unit yang bertugas untuk menginput hasil pemeriksaan dalam SIPT adalah Loka Penyampling
 - Unit yang bertugas untuk menginput hasil uji dalam SIPT adalah Balai Penguji.
 - Unit yang bertugas untuk menginput kesimpulan hasil MS/TMS adalah Balai Penguji.

Analisis Capaian Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN	KRITERIA
1 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89.00%	100%	112,36	Memenuhi Ekspektasi

Target Persentase Makanan Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan. Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara pada Tahun 2022 sebesar 89%. Realisasi pada tahun 2022 sebesar 100% dengan capaian 112.36%. Capaian Persentase Makanan Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan pada Tahun 2022 dikategorikan dalam kategori **“Memenuhi Ekspektasi”**.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, 2022 dan Target Jangka menengah
Renstra Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
1 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	2021	87,5%	100%	114,29	Memenuhi Ekspektasi
	2022	89%	100%	112,36	Memenuhi Ekspektasi
	2024	91%	100%	109,89	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kota Balikpapan, Loka POM Bima dan Loka POM Tulang Bawang

Indikator Kinerja	Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
1 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	HSU	89.00	100	112,36	Memenuhi Ekspektasi
	Balikpapan	75	90,48	120,63	Tidak dapat disimpulkan
	Bima	63	81,40	129,20	Tidak dapat disimpulkan
	Tulang Bawang	63	85	134,92	Tidak dapat disimpulkan

Adapun kendala dalam mencapai hasil pelaksanaan kegiatan yang maksimal yaitu dikarenakan adanya sistem regionalisasi yang mewajibkan UPT untuk mengirimkan sampel ke beberapa Balai Pengujian sehingga menyebabkan lambatnya hasil uji yang keluar. Selain itu, hasil uji belum mampu diakomodir pada SIPT untuk mengetahui hasil uji yang dilakukan oleh Balai Pengujian sementara masih melalui google drive.

Untuk Mengatasi kendala tersebut akan dilakukan uji maka akan terus dilakukan koordinasi kepada Petugas di Balai pengujian terkait hasil

evaluasi. Hasil evaluasi yang didapatkan tepat waktu akan berpengaruh terhadap kualitas pelaporan capaian yang sasaran kegiatan.

Tindak lanjut yang dilakukan atas kendala maupun hambatan yang ada ditunjukkan pada matriks sebagai berikut :

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Koordinasi kepada Petugas di Balai Penguji terkait hasil evaluasi pengujian untuk mempercepat penginputan data capaian UPT.	Telah disediakan Google Drive sebagai sarana pengisian hasil uji yang akan selalu diupdate.		

2. Sasaran Strategis2 : Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik

2.1 Indikator Kinerja : Persentase keputusan /rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi Yang Dilaksanakan

Indikator Kinerja Persentase keputusan /rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dihitung dengan formula sebagai berikut :

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang dilaksanakan = (A+B+C+D)/4

Keterangan :

Indikator terdiri dari 4 komponen, yaitu:

A. Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

$$\frac{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT}}{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}} \times 100\%$$

B. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

$$\frac{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT}}{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT}} \times 100\%$$

C. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain

$$\frac{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain}}{\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}} \times 100\%$$

D. Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

$$\frac{\text{Jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait}} \times 100\%$$

Catatan:

- ✓ Pembilang dan penyebut menyesuaikan jumlah komponen keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ada di UPT (bukan jumlah surat/sarana).
- ✓ Pembilang dan penyebut termasuk *carryover* rekomendasi tahun n-1 yang belum selesai ditindaklanjuti tahun n-1.
- ✓ *cutoff* perhitungan sampai dengan 31 Desember.

Analisis Capaian Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN	KRITERIA
2 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	83.00%	100%	120,48%	Tidak dapat disimpulkan

Target Persentase keputusan / rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara pada Tahun 2022 yaitu 83%. Realisasi pada tahun 2022 adalah 100% dengan capaian sebesar 120.48%. Capaian Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi Yang Dilaksanakan pada tahun 2022 dikategorikan dalam kategori **“Tidak dapat disimpulkan”**.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, 2022 dan Target Jangka menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
2 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana	2021	80%	89,59%	111,99	Memenuhi Ekspektasi
	2022	83%	100%	120,48	Tidak dapat disimpulkan

produksi dan distribusi yang dilaksanakan	2024	89%	94,79%	106,51	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi
---	------	-----	--------	--------	---------------------------------

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kota Balikpapan, Loka POM Bima dan Loka POM Tulang Bawang

Indikator Kinerja	Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
2 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	HSU	83	100	120,48	Tidak dapat disimpulkan
	Balikpapan	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi
	Bima	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi
	Tulang Bawang	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

Kendala capaian persentase keputusan /rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada tahun 2022 yakni saat akan dilakukan inspeksi, terdapat sarana produksi yang tutup. Sehingga menyebabkan jadwal inspeksi tidak sesuai dengan renlak yang telah dibuat sehingga petugas harus dilakukan penjadwalan ulang. Untuk mengatasi kendala tersebut, petugas melakukan koordinasi kembali dengan pelaku usaha terkait operasional sarana produksi. Selain itu petugas juga melakukan pendampingan kembali kepada pelaku usaha terkait kendala yang dialami terkait proses produksi.

Tindak lanjut yang dilakukan atas kendala maupun hambatan yang ada ditunjukkan pada matriks sebagai berikut :

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Terdapat pelaksanaan kegiatan inspeksi yang dilakukan di akhir bulan, maka surat rekomendasi tindak lanjut dibuat dan diberikan melewati bulan pelaksanaan kegiatan tersebut	1. Telah disusun penjadwalan kembali kegiatan inspeksi 2. Melakukan pengawasan di upayakan tidak pada tanggal akhir penutupan TW/tahun.	-	-

2.2 Indikator Kinerja : Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Sasaran Strategis Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dihitung dengan formula sebagai berikut :

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan = $(A+B)/2$

Keterangan:

$$A = \frac{\text{Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor}} \times 100\%$$

Catatan:

- ✓ Pembilang dan penyebut menyesuaikan jumlah komponen keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ada di UPT (bukan jumlah surat/sarana).
- ✓ Pembilang dan penyebut termasuk *carryover* rekomendasi tahun n-1 yang belum selesai ditindaklanjuti tahun n-1.
- ✓ *cutoff* perhitungan sampai dengan 31 Desember.

Analisis Capaian Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN	KRITERIA
2 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	62.00%	77%	124,44%	Tidak dapat disimpulkan

Target Persentase keputusan /rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara pada Tahun 2022 yaitu 62,00%. Realisasi pada Tahun 2022 sebesar 77% dengan capaian 124.44%. Capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada Tahun 2022 dikategorikan dalam kategori **“ Tidak Dapat Disimpulkan”**.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, 2022 dan Target Jangka menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
2 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	2021	60%	84,29%	140,48	Tidak dapat disimpulkan
	2022	62%	77%	124,44	Tidak dapat disimpulkan
	2024	70%	80,64%	115,20	TerproyeksiMemenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kota Balikpapan, Loka POM Bima dan Loka POM Tulang Bawang

Indikator Kinerja	Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
2 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	HSU	62	77	124,44	Tidak dapat disimpulkan
	Balikpapan	76	44	57,36	Tidak Memenuhi Ekspektasi

	Bima	67	77	115,14	Memenuhi Ekspektasi
	Tulang Bawang	71	72,86	102,62	Memenuhi Ekspektasi

Adapun kendala dalam pelaksanaan kegiatan yaitu feedback pengawasan dari Toko Obat dan Puskesmas belum maksimal karena tidak ditindaklanjuti sesuai dengan timeline waktu yang diberikan. Untuk mengatasi kendala tersebut, petugas melakukan konfirmasi kembali kepada Penanggung Jawab Toko Obat dan Puskesmas terkait permintaan hasil tindakan perbaikan dan pencegahan serta menjadikan sarana sebagai prioritas untuk di audit kembali pada tahun selanjutnya.

Tindak lanjut yang dilakukan atas kendala maupun hambatan yang ada ditunjukkan pada matriks sebagai berikut :

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Petugas melakukan konfirmasi kembali kepada Penanggung Jawab Toko Obat terkait permintaan hasil tindakan perbaikan dan pencegahan.	Belum keseluruhan Penanggung Jawab Toko Obat memberikan respon terkait permintaan hasil tindakan perbaikan dan pencegahan	Melakukan reminder kembali serta memberikan arahan terkait kendala yang dialami dalam pembuatan tindakan perbaikan dan pencegahan, menjadikan sarana sebagai prioritas audit pada tahun selanjutnya	Proses pendampingan tersebut kontinu dilakukan

2.3 Indikator Kinerja : Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Sasaran Strategis Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu}}{\text{Jumlah permohonan penilaian sertifikasi}} \times 100\%$$

Catatan:

- ✓ Penilaian sertifikasi mencakup yang diselesaikan pada tahun berjalan dan *carry over* tahun sebelumnya
- ✓ Untuk permohonan sertifikasi di bulan Desember yang diperkirakan penyelesaiannya akan melebihi 31 Desember, diperhitungkan menjadi kinerja Tahun n+1.

Analisis Capaian Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA		TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN	KRITERIA
2	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100.00%	100%	100	Memenuhi Ekspektasi

Target Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Pada Tahun 2022 yaitu 100%. Realisasi pada Tahun 2022 sebesar 100%. dan capaiannya sebesar 100, Capaian Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Pada Tahun dikategorikan dalam kategori “**Memenuhi Ekspektasi**”.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, 2022 dan Target Jangka menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
2 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	2021	100%	100%	100	Memenuhi Ekspektasi
	2022	100%	100%	100	Memenuhi Ekspektasi
	2024	100%	100%	100	Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kota Balikpapan, Loka POM Bima dan Loka POM Tulang Bawang

Indikator Kinerja	Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
-------------------	-----------------	--------	-----------	---------	----------

2	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	HSU	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi
		Balikpapan	91	86,67	95,24	Belum memenuhi Ekspektasi
		Bima	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi
		Tulang Bawang	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

Adapun kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan pada Tahun 2022 ini yaitu pelaku usaha yang mendaftarkan Nomor Izin Edar (NIE) BPOM belum terlalu memahami terkait alur pendaftaran sertifikasi dan registrasi produk di Badan POM. Untuk mengatasi kendala tersebut dilakukan pendampingan lebih lanjut baik secara online maupun offline secara onsite ke pelaku usaha dan berkoordinasi dengan pendamping pelaku usaha.

Tindak lanjut yang dilakukan atas kendala maupun hambatan yang ada ditunjukkan pada matriks sebagai berikut :

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Renca na Aksi	Timeline
1.	Melakukan pendampingan terhadap pelaku usaha	Dilakukan pendampingan secara online melalui <i>WhatsApp</i> dan offline secara onsite terhadap pelaku usaha yang berproses dalam mendaftarkan Nomor Izin Edar (NIE) BPOM	-	-

2.4 Indikator Kinerja : **Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan**

Sasaran Strategis Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan}}{\text{Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diperiksa}} \times 100\%$$

Analisis Capaian Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN	KRITERIA
2 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	62.00%	73,91%	119,21	Memenuhi Ekspektasi

Target Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara pada Tahun 2022 yaitu 62%. Realisasi Tahun 2022 sebesar 73,91% dengan capaian 119.21%. Capaian Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Tahun 2022 dikategorikan dalam kategori **“Memenuhi Ekspektasi”**.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, 2022 dan Target Jangka menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
2 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	2021	58%	59,09%	101,88	Memenuhi Ekspektasi
	2022	62%	73,91%	119,21	Memenuhi Ekspektasi
	2024	70%	66,5%	95	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kota Balikpapan, Loka POM Bima dan Loka POM Tulang Bawang

Indikator Kinerja	Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
2 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	HSU	62.00	73,91	119,21	Memenuhi Ekspektasi
	Balikpapan	66	52,17	79,05	Tidak Memenuhi Ekspektasi
	Bima	60	56,52	94,20	Belum memenuhi Ekspektasi

		Tulang Bawang	63	45,45	72,15	Tidak Memenuhi Ekspektasi
--	--	----------------------	----	-------	-------	---------------------------

Adapun kendala dalam pelaksanaan kegiatan pada Tahun 2022 setelah dilakukan pemeriksaan rutin pada sarana produksi, ditemukan temuan ketidaksesuaian berulang hasil pemeriksaan. Untuk mengatasi kendala tersebut, petugas dari Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara telah melakukan pemberian pembinaan teknis di sarana dan pemberian surat permohonan rekomendasi tindak lanjut hasil pengawasan ke Dinas Kesehatan Kabupaten terkait untuk sarana produksi Pangan IRT. Sedangkan untuk sarana produksi Pangan MD, diberikan surat peringatan agar dapat membuat Tindakan Perbaikan dan Pencegahan (TPP).

Tindak lanjut yang dilakukan atas kendala maupun hambatan yang ada ditunjukkan pada matriks sebagai berikut :

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Masih ditemukan temuan berulang hasil pemeriksaan terutama untuk dokumentasi dan pelabelan sebagian besar ditemukan pada sarana produksi Pangan IRT.	Pembinaan teknis di sarana dan pemberian surat permohonan rekomendasi tindak lanjut hasil pengawasan	-	-

2.5 Indikator Kinerja : Presentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Indikator Kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan}}{\text{Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa}} \times 100\%$$

Analisis Capaian Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA		TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN	KRITERIA
2	Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	69.00%	74,51%	107,99	Memenuhi Ekspektasi

Target Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Pada Tahun 2022 sebesar 69%. Realisasi pada Tahun 2022 sebesar 74,51% dengan capaian 107.99%. Capaian persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Tahun 2022 dikategorikan dalam kategori **"Memenuhi Ekspektasi"**.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, 2022 dan Target Jangka menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
2 Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	2021	67%	73,43%	109,59	Memenuhi Ekspektasi
	2022	69%	74,51%	107,99	Memenuhi Ekspektasi
	2021	67%	73,43%	109,59	Memenuhi Ekspektasi
Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan					

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kota Balikpapan, Loka POM Bima dan Loka POM Tulang Bawang

Indikator Kinerja	Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
2 Persentase sarana distribusi Obat yang memenuhi ketentuan	HSU	69	74,51	107,99	Memenuhi Ekspektasi
	Balikpapan	77	65,5	85,06	Belum memenuhi Ekspektasi

	Bima	66	61,43	93,07	Belum memenuhi Ekspektasi
	Tulang Bawang	63	61,54	97,68	Belum memenuhi Ekspektasi

Adapun kendala dalam pelaksanaan kegiatan pada Tahun 2022 yaitu berdasarkan hasil pemeriksaan rutin, masih ditemukan sarana distribusi Obat dan Makanan yang Tidak Memenuhi Ketentuan. Temuan berulang hasil pemeriksaan dan belum seluruhnya adanya laporan tindakan perbaikan dan pencegahan dari sarana serta masih adanya pelaku usaha yang melakukan penjualan produk tidak sesuai perizinan atau ketentuan. Untuk mengatasi kendala tersebut, dari Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara telah memberikan sanksi administratif terkait pelanggaran yang dilakukan.

Tindak lanjut yang dilakukan atas kendala maupun hambatan yang ada ditunjukkan pada matriks sebagai berikut :

No	Rekomendasi	Selesai	Tindak Lanjut	
			Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Masih terdapat sarana distribusi yang menjual produk yang tidak sesuai perizinan atau ketentuan	Petugas memberikan pendampingan, pembinaan kepada pelaku usaha	Pemberian sanksi administratif kepada pelaku usaha terkait pelanggaran yang dilakukan	Tahun Anggaran 2023

2.6 Indikator Kinerja : Presentase UMKM yang memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan /atau pembuatan OT Kosmetik yang baik

Indikator Kinerja Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik untuk perhitungan capaian bulanan berbeda dengan perhitungan capaian di akhir tahun. Untuk perhitungan capaian bulanan dilakukan dengan menghitung rata-rata progres tahapan kegiatan untuk komoditi

yang sudah dilaksanakan, sedangkan untuk capaian diakhir tahun dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar} = (A + B + C)/3$$

Keterangan:

$$A = \frac{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah UMKM OT yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM OT yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

$$C = \frac{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah UMKM Kosmetik yang didampingi pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

Catatan: untuk Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara hanya memiliki target UMKM komoditi Pangan Olahan dan Obat Tradisional, sedangkan untuk UMKM Komoditi Kosmetik tidak ada, sehingga perhitungan hanya memperhitungkan 2 komponen saja yaitu jumlah UMKM Pangan Olahan dan Obat Tradisional.

Analisis Capaian Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN	KRITERIA
2 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	77.00%	100%	129,87	Tidak dapat disimpulkan

Target Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Pada Tahun 2022 yaitu 77%. Realisasi s.d Pada Tahun 2022 sebesar 100% dengan persentase capaian terhadap target Tahun 2022 sebesar 129.87%. Capaian Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik Pada Tahun 2022 dikategorikan dalam kategori **“Tidak Dapat Disimpulkan”**.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, 2022 dan Target Jangka menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Indikator Kinerja		Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
2	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	2021	-	-	-	
		2022	77%	100%	129,87	Tidak dapat disimpulkan
		2024	81%	100%	123,45	Terproyeksi Tidak dapat disimpulkan

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kota Balikpapan, Loka POM Bima dan Loka POM Tulang Bawang

Indikator Kinerja		Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian Loka	Kriteria
2	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	HSU	77.00	100	129,87	Tidak dapat disimpulkan
		Balikpapan	80	55	71,43	Tidak Memenuhi Ekspektasi
		Bima	77.00	100	100	Memenuhi Ekspektasi
		Tulang Bawang	77	100	129,87	Tidak dapat disimpulkan

Adapun kendala dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun 2022 yaitu masih kurangnya pemahaman pelaku usaha terkait sertifikasi sarana dan registrasi produk. Untuk Mengatasi kendala tersebut, dari Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara telah melakukan pendampingan lebih lanjut baik secara online maupun offline ke pelaku usaha dan berkoordinasi dengan pendamping pelaku usaha.

Tindak lanjut yang dilakukan atas kendala maupun hambatan yang ada ditunjukkan pada matriks sebagai berikut :

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Petugas melakukan pendampingan lebih lanjut kepada pelaku usaha.	Telah dilakukan pendampingan secara online melalui <i>WhatsApp</i> dan offline secara onsite	Pendampingan terus dilakukan selama pelaku usaha masih berproses dalam mendaftarkan Nomor Izin Edar (NIE) BPOM	Tahun Anggaran 2023

3. Sasaran Strategis: Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan

3.1 Indikator Kinerja : Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE BPOM melalui berbagai media pada tahun berjalan.

Analisis Capaian Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN	KRITERIA
3 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	89.30	93	103,78	Memenuhi Ekspektasi

Target Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Pada Tahun 2022 yaitu 89.30. Realisasi pada tahun 2022 sebesar 93 dengan persentase capaian terhadap target Tahun 2022 sebesar 103.78%. Capaian Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Pada Tahun 2022 dikategorikan dalam kategori **“Memenuhi Ekspektasi”**.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, 2022 dan Target Jangka menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
3 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	2021	90	92,18	102,42	Memenuhi Ekspektasi
	2022	89,30	93	103,78	Memenuhi Ekspektasi

		2024	92,9	92,59%	99,66	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi
--	--	-------------	------	--------	-------	---------------------------------------

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kota Balikpapan, Loka POM Bima dan Loka POM Tulang Bawang

Indikator Kinerja	Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
3 Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	HSU	89,30	93	103,78	Memenuhi Ekspektasi
	Balikpapan	92,40	93	100,91	Memenuhi Ekspektasi
	Bima	90,9	93	101,96	Memenuhi Ekspektasi
	Tulang Bawang	92,40	94,05	101,79	Memenuhi Ekspektasi

Adapun kendala dalam pelaksanaan kegiatan Hingga Tahun 2022 yakni tidak semua peserta dalam setiap kegiatan KIE dapat menggunakan aplikasi pengisian kuisisioner. Untuk menindaklanjuti kendala tersebut petugas mencetak kuisisioner (hardcopy) sehingga memudahkan bagi responden untuk melakukan pengisian kuisisioner.

Tindak lanjut yang dilakukan atas kendala maupun hambatan yang ada ditunjukkan pada matriks sebagai berikut :

No	Rekomendasi	Selesai	Tindak Lanjut	
			Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Melakukan penyesuaian atau penambahan target jumlah kegiatan maupun jumlah pesertanya pada TW III dan IV	sudah dilakukan penyesuaian target KIE pada TW III dan IV dan sudah dijalankan sesuai perencanaan	-	-

4. Sasaran Kinerja : Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan pengujian Obat dan Makanan

4.1 Indikator Kinerja :Presentase Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Sasaran Strategis Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar diukur dengan perhitungan sebagai berikut:

Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar = (A+B)/2

$$A = \frac{\text{Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar}}{\text{Jumlah target sampel Obat}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar}}{\text{Jumlah sampel Obat yang masuk Laboratorium}} \times 100\%$$

Catatan :

1. Jumlah target sampel Obat (Penyebut rumus A) :
 - a) B01-B11 menggunakan target DIPA,
 - b) B12 apabila sampel yang disampling lebih dari target di DIPA maka disesuaikan dengan jumlah riil yang disampling.
2. Jumlah sampel Obat yang masuk Laboratorium (Penyebut rumus B) :
 - a) B01-B11 menggunakan jumlah target sampel obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen kesehatan selama 1 tahun (target DIPA).
 - b) B12 jumlah sampel disesuaikan dengan jumlah riil yang masuk Laboratorium (termasuk sampel yang dikirim ke Balai tersebut)
 - c) Jika jumlah riil sampel yang masuk ke Laboratorium pada B01-B11 lebih besar dari target DIPA maka jumlah penyebut langsung disesuaikan dengan jumlah riil sampel yang masuk ke Laboratorium

Analisis Capaian Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN	KRITERIA
4 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00%	50%	100	Memenuhi Ekspektasi

Untuk Loka POM Di Kabupaten Hulu Sungai Utara belum memiliki Laboratorium sendiri, sehingga pada Sasaran Strategis Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar hanya komponen sampel Obat yang diperiksa saja yang diperhitungkan dalam target dan capaiannya. Target Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji

sesuai standar Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara pada Tahun 2022 yaitu 50%. Realisasi Tahun 2022 sebesar 100%. Capaian Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Kabupaten Hulu Sungai Utara Pada Triwulan Tahun 2022 dikategorikan dalam kategori **“Memenuhi Ekspektasi”**.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, 2022 dan Target Jangka menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
4 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2021	50%	50%	100	Memenuhi Ekspektasi
	2022	50%	50%	100	Memenuhi Ekspektasi
	2024	50%	50%	100	TerproyeksiMemenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kota Balikpapan, Loka POM Bima dan Loka POM Tulang Bawang

Indikator Kinerja	Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
4 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	HSU	50	50	100	Memenuhi Ekspektasi
	Balikpapan	50	50	100	Memenuhi Ekspektasi
	Bima	50	46	92,42	Belum memenuhi Ekspektasi
	Tulang Bawang	50	50	100	Memenuhi Ekspektasi

Adapun kendala dalam pelaksanaan kegiatan Tahun 2022 yakni dengan adanya sistem regionalisasi yang mewajibkan UPT untuk mengirimkan sampel ke beberapa Balai Penguji sehingga terdapat kebijakan dari Balai Penguji untuk jadwal menerima hasil sampel dari loka. Kebijakan dari Balai penguji tersebut mempertimbangkan terkait kesediaan reagen dan kapasitas tenaga penguji di Balai Penguji. Adanya

kebijakan tersebut berdampak pada kegiatan sampling yang dilakukan oleh Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara diharuskan melakukan perubahan rencana pelaksanaan, sedangkan target sudah ditetapkan di awal tahun mengacu pada rencana pelaksanaan awal.

Untuk menindaklanjuti kendala tersebut dilakukan perubahan rencana pelaksanaan sampling dengan tetap mempertimbangkan persentase target agar tidak terjadi gap pencapaian sampling yang terlalu tinggi. Selain itu Loka POM di Kabupaten akan terus koordinasi kepada Petugas di Balai pengujian terkait hasil evaluasi pengujian untuk mempercepat pengiriman sampel ke Balai Pengujian.

Tindak lanjut yang dilakukan atas kendala maupun hambatan yang ada ditunjukkan pada matriks sebagai berikut :

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Koordinasi dengan petugas di Balai Pengujian terkait hasil pengujian untuk mempercepat penginputan data capaian UPT.	Telah disediakan Google Drive sebagai sarana pengisian hasil uji yang akan selalu diupdate.	Melakukan koordinasi dengan Balai Pengujian terkait pelaporan hasil uji.	Tahun Anggaran 2023
2	Penilaian hasil penandaan produk dipisah dengan hasil pengujian. Sehingga nilai tidak saling berpengaruh.	-	Mengajukan perubahan penilaian RAPK	Tahun Anggaran 2023

4.2 Indikator Kinerja :Presentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Sasaran Strategis Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar diukur dengan perhitungan sebagai berikut:

Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar = (A+B)/2

$$A = \frac{\text{Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar}}{\text{Jumlah target sampel Makanan}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar}}{\text{Jumlah sampel Makanan yang masuk Laboratorium}} \times 100\%$$

Catatan :

1. Jumlah target sampel Makanan (Penyebut rumus A) :
 - a) B01-B11 menggunakan target DIPA,

- b) B12 apabila sampel yang disampling lebih dari target di DIPA maka disesuaikan dengan jumlah riil yang disampling.
2. Jumlah sampel Makanan yang masuk Laboratorium (Penyebut rumus B) :
- B01-B11 menggunakan jumlah target sampel Makanan selama 1 tahun (target DIPA).
 - B12 jumlah sampel disesuaikan dengan jumlah riil yang masuk Laboratorium (termasuk sampel yang dikirim ke Balai tersebut)
 - Jika jumlah riil sampel yang masuk ke Laboratorium pada B01-B11 lebih besar dari target DIPA maka jumlah penyebut langsung disesuaikan dengan jumlah riil sampel yang masuk ke Laboratorium

Analisis Capaian Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN	KRITERIA
4 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50.00%	50%	100	Memenuhi Ekspektasi

Untuk Loka POM Di Kabupaten Hulu Sungai Utara belum memiliki Laboratorium sendiri, sehingga pada Sasaran Strategis Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar hanya komponen sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar saja yang diperhitungkan dalam target dan capaiannya. Target Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara pada Tahun 2022 yaitu sebesar 50%. Realisasi Tahun 2022 sebesar 50% dengan persentase capaian pada Tahun 2022 sebesar 100%. Capaian Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Kabupaten Hulu Sungai Utara Pada Tahun 2022 dikategorikan dalam kategori **“Memenuhi Ekspektasi”**.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, 2022 dan Target Jangka menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
4 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	2021	50%	50%	100	Memenuhi Ekspektasi
	2022	50%	50%	100	Memenuhi Ekspektasi
	2024	50%	50%	100	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kota Balikpapan, Loka POM Bima dan Loka POM Tulang Bawang

Indikator Kinerja	Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
4 Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	HSU	50	50	100	Memenuhi Ekspektasi
	Balikpapan	50	50	100	Memenuhi Ekspektasi
	Bima	50	44,75	89,50	Belum memenuhi Ekspektasi
	Tulang Bawang	50	51	101,19	Memenuhi Ekspektasi

Adapun kendala dalam pelaksanaan kegiatan Pada Tahun 2022 yakni dengan adanya sistem regionalisasi yang mewajibkan UPT untuk mengirimkan sampel ke beberapa Balai Penguji sehingga terdapat kebijakan dari Balai Penguji untuk jadwal menerima hasil sampel dari loka perubahan rencana pelaksanaan sampling. Kebijakan dari Balai penguji tersebut mempertimbangkan terkait kesediaan reagen dan kapasitas tenaga penguji di Balai Penguji, sehingga kegiatan sampling sampel makanan yang dilakukan oleh Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara diharuskan melakukan perubahan rencana pelaksanaan, sedangkan target sudah ditetapkan di awal tahun mengacu pada rencana pelaksanaan awal.

Untuk menindaklanjuti kendala tersebut dilakukan perubahan rencana pelaksanaan sampling dengan tetap mempertimbangkan

persentase target agar tidak terjadi gap pencapaian sampling yang terlalu tinggi. Selain itu Loka POM di Kabupaten akan terus koordinasi kepada Petugas di Balai pengujian terkait hasil evaluasi pengujian untuk mempercepat pengiriman sampel ke Balai Penguji.

Tindak lanjut yang dilakukan atas kendala maupun hambatan yang ada ditunjukkan pada matriks sebagai berikut :

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Koordinasi dengan petugas di Balai Penguji terkait hasil pengujian untuk mempercepat penginputan data capaian UPT.	Telah disediakan Google Drive sebagai sarana pengisian hasil uji yang akan selalu diupdate.	Melakukan koordinasi dengan Balai Penguji terkait pelaporan hasil uji.	Tahun Anggaran 2023
2	Dilakukan penyesuaian terhadap rencana pelaksanaan sampling dengan tetap mempertimbangkan persentase target agar tidak terjadi gap yang terlalu tinggi.	Penyesuaian rencana pelaksanaan sampling	-	-

5. Sasaran Strategis: Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan

5.1 Indikator Kinerja : Presentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Capaian Indikator Kinerja Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan diukur dengan perhitungan sebagai berikut:

Penilaian Persentase keberhasilan Penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

a) SPDP sebesar 15% -- nilai A $\left[\frac{(a+b+c+d)}{\text{jumlah perkara}} \right]$

b) Tahap I sebesar 40% -- nilai B $\left[\frac{(b+c+d)}{\text{jumlah perkara}} \right]$

c) P21 sebesar 30% -- nilai C $\left[\frac{(c+d)}{\text{jumlah perkara}} \right]$

d) Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D $\left[\frac{(d)}{\text{jumlah perkara}} \right]$

Persentase Tingkat Keberhasilan =

$$\{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times \left(\frac{\text{Jumlah capaian}}{\text{target perkara}^*}\right)$$

*Apabila realisasi perkara melebihi target, maka target disesuaikan dengan realisasi.

*Perhitungan capaian berdasarkan template perkara terlampir. Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over.

Analisis Capaian Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN	KRITERIA
5 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85.00%	125%	146,69	Tidak dapat disimpulkan

Target Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara pada Tahun 2022 yang ditetapkan yaitu 85%. Realisasi pada tahun 2022 Sebesar 125% dengan persentase capaian terhadap target Triwulan IV dan target Tahun 2022 sebesar 146,69%. Capaian Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di Kabupaten Hulu Sungai Utara Pada Tahun 2022 dikategorikan dalam kategori **“Tidak dapat disimpulkan”**.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, 2022 dan Target Jangka menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
5 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	2021	83%	124,69%	150,23	Tidak dapat disimpulkan
	2022	85%	125%	146,69	Tidak dapat disimpulkan
	2024	90%	124,84%	138,71	Terproyeksi Tidak dapat disimpulkan

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kota Balikpapan, Loka POM Bima dan Loka POM Tulang Bawang

Indikator Kinerja	Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
5 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	HSU	85	125	146,69	Tidak dapat disimpulkan
	Balikpapan	98	58	58,67	Tidak Memenuhi Ekspektasi
	Bima	96	100	104,17	Memenuhi Ekspektasi
	Tulang Bawang	52	100	192,31	Tidak dapat disimpulkan

Adapun kendala dalam pelaksanaan kegiatan pada Sasaran Strategis ini pada Tahun 2022 yakni :

1. Jumlah produk obat dan Makanan ilegal atau pada kasus Tanpa Keahlian Kewenangan relatif sedikit untuk dijadikan target Operasi Penyidikan namun banyak sekali ditemukan pelanggaran terkait hal tersebut.
2. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam hal pelaporan kepada petugas serta kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat terhadap bahaya mengkonsumsi Obat dan Makanan yang Ilegal
3. SDM belum memadai dalam hal kompetensi. Untuk menindaklanjuti kendala tersebut.

Adapun untuk menindaklanjuti kendala tersebut perlu dilakukan upaya-upaya sebagai berikut :

1. Memaksimalkan fungsi intelijen dengan SDM yang ada, salah satunya dengan cara pembentukan jaringan informan.

2. Memaksimalkan koordinasi antar kelompok substansi.
3. Mengikuti pelatihan teknis Intelijen dan penyidikan (baik yang diselenggarakan oleh BPOM atau diluar instansi)

Tindak lanjut yang dilakukan atas kendala maupun hambatan yang ada ditunjukkan pada matriks sebagai berikut :

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Memaksimalkan fungsi intelijen dengan SDM yang ada, salah satunya dengan cara pembentukan jaringan informan.		Optimalisasi penggunaan anggaran informan	Tahun Anggaran 2023
2	Memaksimalkan koordinasi antar kelompok substansi	Selesai	-	-
3	Mengikuti pelatihan teknis intelijen dan penyidikan		<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti Diklat Pembentukan Petugas Intelijen - Mengikuti Diklat Pembentukan PPNS 	Tahun Anggaran 2023

6. Sasaran Strategis: Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan UPT yang Optimal

1.1 Indikator Kinerja : Presentase Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT

Capaian Indikator Kinerja Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara diukur dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah rencana aksi RB yang diimplementasikan}}{\text{Total Jumlah rencana aksi RB yang pada tahun berjalan}} \times 100\%$$

Analisis Capaian Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN	KRITERIA
6 Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	100.00%	100%	100	Memenuhi Ekspektasi

Target Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara pada Tahun 2022 yaitu 100%. Capaian realisasi Persentase implementasi rencana aksi RB pada Tahun 2022 sebesar 100%. Capaian Persentase implementasi rencana aksi di Kabupaten Hulu Sungai Utara Pada tahun 2022 dikategorikan dalam kategori **“Memenuhi Ekspektasi”**.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, 2022 dan Target Jangka menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
6 Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	2021	100%	100%	100	Memenuhi Ekspektasi
	2022	100%	100%	100	Memenuhi Ekspektasi
	2024	100%	100%	100	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kota Balikpapan, Loka POM Bima dan Loka POM Tulang Bawang

Indikator Kinerja	Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
6 Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yang disusun tepat waktu	HSU	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi
	Balikpapan	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi
	Bima	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi
	Tulang Bawang	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

Adapun kendala dalam pelaksanaan kegiatan banyaknya jumlah rencana aksi yang ditetapkan sementara jumlah SDM pada Pojka yang terbatas, sehingga penyelesaian rencana aksi baru terselesaikan setelah pada akhir Tahun 2022. Untuk kendala tersebut sebaiknya

ditindaklanjuti dengan melakukan review jumlah rencana aksi yang ditetapkan sebelumnya dengan jenis rencana aksi yang kuantitasnya lebih sedikit namun berdampak besar pada perubahan reformasi birokrasi di Lingkungan Kerja.

Tindak lanjut yang dilakukan atas kendala maupun hambatan yang ada ditunjukkan pada matriks sebagai berikut :

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Penetapan target Triwulan II yang belum dilakukan penyesuaian dengan jadwal pelaksanaan rencana aksi triwulan II	Melakukan review dan monitoring pelaksanaan rencana aksi RB agar terlaksana secara keseluruhan hingga akhir TA 2022		

1.2 Indikator Kinerja : Presentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu

Capaian Indikator Kinerja Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu diukur dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah dokumen yang dilaporkan tepat waktu}}{\text{Jumlah dokumen laporan yang disusun}} \times 100\%$$

Keterangan :

Indikator dihitung terhadap penyampaian dokumen:

1. Capaian rencana aksi Perjanjian Kinerja bulanan (B01-B012) Kepala Loka POM melalui aplikasi *e-performance*
2. Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (n+1) diakhir tahun.

Analisis Capaian Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN	KRITERIA
6 Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yang disusun tepat waktu	100.00%	100%	100	Memenuhi Ekspektasi

Target Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Tahun 2022 yaitu 100.00%. Capaian realisasi Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu pada Tahun 2022 sebesar 100% dengan persentase capaian terhadap target tahun 2022 sebesar 100%. Capaian persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Pada Triwulan Tahun 2022 dikategorikan dalam kategori **“Memenuhi Ekspektasi”**.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, 2022 dan Target Jangka menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
6 Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yang disusun tepat waktu	2021	100%	100%	100	Memenuhi Ekspektasi
	2022	100%	100%	100	Memenuhi Ekspektasi
	2024	100%	100%	100	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kota Balikpapan, Loka POM Bima dan Loka POM Tulang Bawang

Indikator Kinerja	Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
6 Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja di Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara yang disusun tepat waktu	HSU	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi
	Balikpapan	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi
	Bima	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi
	Tulang Bawang	100	100	100	Memenuhi Ekspektasi

Adapun kendala dalam pelaksanaan kegiatan hingga Tahun 2022 yakni keterbatasan sumber daya manusia pada Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara sehingga menyebabkan pelaporan baru dapat diselesaikan mendekati deadline. Untuk menindaklanjuti kendala tersebut agar dilakukan pembagian tugas untuk update data RAPK dan RHPK pada setiap bidang agar dapat terselesaikan pelaporannya dengan tepat waktu.

Tindak lanjut yang dilakukan atas kendala maupun hambatan yang ada ditunjukkan pada matriks sebagai berikut :

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Melakukan koordinasi dengan rekan-rekan setiap bidang untuk dapat mengisi data capaian kinerja sebelum tanggal 5 setiap bulan berikutnya agar dapat diteruskan oleh penanggung jawab	Mengingatkan kembali kepada penanggung jawab data di bidang pada setiap awal bulan berikutnya untuk segera melakukan pengumpulan data capaian kinerja.		

7. Sasaran Strategis: Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja Optimal

7.1 Indikator Kinerja : Indeks Profesionalitas ASN UPT

Capaian Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN UPT diukur dengan menggunakan form survei sesuai Permen PAN dan RB No 38 Tahun 2018 kepada seluruh pegawai (ASN) di UPT

Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas :

- kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen);
- kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen);
- kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan
- disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut :

- Nilai 91 - 100 berkategori Sangat Tinggi;
- Nilai 81 - 90 berkategori Tinggi;
- Nilai 71 - 80 berkategori Sedang
- Nilai 61 - 70 berkategori Rendah;
- Nilai 0 – 60 berkategori Sangat Rendah.

Analisis Capaian Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN	KRITERIA
7 Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	83.50	86,15	102,56	Memenuhi Ekspektasi

Target dan Capaian Sasaran Strategis Indeks Profesionalitas ASN UPT bersifat tahunan. Adapun Target Indeks Profesionalitas ASN UPT Pada Tahun 2022 yaitu 84. Capaian realisasi Indeks Profesionalitas ASN UPT pada tahun 2022 sebesar 86.15 dengan persentase capaian terhadap target tahun 2022 sebesar 102.56%. Capaian persentase Indeks Profesionalitas ASN UPT Pada Tahun 2022 dikategorikan dalam kategori **"Memenuhi Ekspektasi"**.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, 2022 dan Target Jangka menengah
Renstra Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
7 Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	2021	83,5	85	110,39	Memenuhi Ekspektasi
	2022	84	86,15	102,56	Memenuhi Ekspektasi
	2024	85	85,57	100,67	TerproyeksiMemenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kota Balikpapan, Loka POM Bima dan Loka POM Tulang Bawang

Indikator Kinerja	Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
7 Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kab. Hulu Sungai Utara	HSU	83.50	86,15	102,56	Memenuhi Ekspektasi
	Balikpapan	85,25	84,71	99,36	Belum memenuhi Ekspektasi
	Bima	85,4	84,91	99,43	Belum memenuhi Ekspektasi
	Tulang Bawang	86,30	85	98,49	Belum memenuhi Ekspektasi

Adapun kendala dalam pencapaian target kegiatan yaitu terdapat pegawai dengan jabatan fungsional Pranata Komputer yang belum mengikuti pelatihan teknis jabatan sehingga nilai yang bersangkutan berada dibawah nilai rata-rata pegawai pada unit kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara . Untuk menindaklanjuti kendala tersebut agar dilakukan koordinasi ke Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Badan POM agar dapat mengajukan usulan pengajuan pelatihan teknis ke Instansi Pengampu Jabatan Fungsional tersebut.

Tindak lanjut yang dilakukan atas kendala maupun hambatan yang ada ditunjukkan pada matriks sebagai berikut :

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Perlu dilakukan telaah kebutuhan peningkatan kompetensi untuk setiap pegawai sesuai jabatan yang diberikan,		Melakukan analisis gap kompetensi terhadap standar kompetensi yang harus dimiliki untuk semua pegawai.	Triwulan I Tahun Anggaran 2023

8. Sasaran Strategis: Menguatnya Laboratorium Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

8.1 Indikator Kinerja : Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal

Capaian Indikator Kinerja Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional. Komponen yang dihitung dalam indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal yaitu pemanfaatan corporate e-mail Badan POM dan pemanfaatan dashboard BOC (Bagi Kepala Loka) Kriteria yang digunakan untuk Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal Diperoleh adalah:

- 2,26 – 3 : Optimal
- 1,51 – 2,25 : Cukup
- 0,76 – 1,5 : Kurang Optimal
- 0 – 0,75 : Sangat Kurang

Analisis Capaian Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAAN	KRITERIA
8 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal	2.25	2,5	111,11	Memenuhi Ekspektasi

Target Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal Pada Tahun 2022 yang ditetapkan yaitu 2.25. Realisasi pada tahun 2022 sebesar 2.5 dengan persentase capaian Tahun 2022 sebesar 111.11%. Capaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal pada Triwulan IV dikategorikan dalam kategori **“Memenuhi Ekspektasi”**.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, 2022 dan Target Jangka menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
8 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal	2021	-	-	-	-
	2022	2,25	2,5	111,11	Memenuhi Ekspektasi
	2024	3	2,5	83,33	Terproyeksi Belum Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kota Balikpapan, Loka POM Bima dan Loka POM Tulang Bawang

Indikator Kinerja	Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
8 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal	HSU	2.25	2,5	111,11	Memenuhi Ekspektasi
	Balikpapan	2,25	2,5	111,11	Memenuhi Ekspektasi
	Bima	2,25	1,5	66,62	Tidak Memenuhi Ekspektasi
	Tulang Bawang	2,25	3	133,33	Tidak dapat disimpulkan

Adapun kendala dalam pencapaian Sasaran Strategis yaitu Belum maksimalnya pemanfaatan email individu. Untuk meningkatkan capaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang Optimal akan dilakukan pemantauan pemanfaatan email pegawai setiap tanggal 20 bulan berjalan sehingga dapat mengingatkan kepada seluruh pegawai agar memanfaatkan email individu sebelum periode bulan berjalan berakhir. Selain itu aktif pemanfaatan dashboard BOC untuk mengakses info terkait pengawasan obat dan makanan setiap minggu minimal 1 kali.

Tindak lanjut yang dilakukan atas kendala maupun hambatan yang ada ditunjukkan pada matriks sebagai berikut :

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Memaksimalkan pemanfaatan email individu		Mengingatkan untuk para pegawai agar menggunakan email corporate dalam melakukan pengiriman laporan sehingga tercatat sebagai pengguna email yang aktif	Secara berkelanjutan selama Tahun Anggaran 2023
2	Aktif melakukan akses pada dashboard BOC		Memberikan akses kepada seluruh pegawai untuk dapat log in dan memanfaatkan informasi pada dashboard BOC Loka	Secara berkelanjutan selama Tahun Anggaran 2023

9. Sasaran Strategis: Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel SDM UPT yang berkinerja optimal

9.1 Indikator Kinerja : Nilai Kinerja Anggaran UPT

Capaian Sasaran Strategis Nilai Kinerja Anggaran UPT dihitung dengan formula sebagai berikut:

Nilai Kinerja Anggaran BPOM =

(Nilai EKA x 60%) + (Nilai IKPA x 40%)

Analisis Capaian Tahun 2022

INDIKATOR KINERJA		TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN	KRITERIA
9	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.6	91	100,93	Memenuhi Ekspektasi

Nilai Eka diperoleh dari Aplikasi SMART DJA sedangkan Nilai IKPA diperoleh dari Aplikasi OM SPAN Kementerian Keuangan. Target Nilai Kinerja Anggaran UPT pada Tahun 2022 yang ditetapkan yaitu 90.60. Realisasi pada tahun 2022 yaitu 91 dengan persentase capaian terhadap target Tahun 2022 sebesar 100.93%. Adapun capaian Indeks Nilai Kinerja Anggaran UPT pada Triwulan Tahun 2022 dikategorikan dalam kategori “**Memenuhi Ekspektasi**”.

Perbandingan Capaian Tahun 2021, 2022 dan Target Jangka menengah Renstra Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara

Indikator Kinerja		Tahun	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
9	Nilai Kinerja Anggaran UPT	2021	90	-	-	
		2022	90,6	91	100,93	Memenuhi Ekspektasi
		2024	93	91	100,93	Terproyeksi Memenuhi Ekspektasi

Perbandingan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Capaian Tahun 2022 Loka POM di Kota Balikpapan, Loka POM Bima dan Loka POM Tulang Bawang

Indikator Kinerja				Capaian Loka	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
9	Nilai	Kinerja	Anggaran UPT	HSU	90.6	91	100,93	Memenuhi Ekspektasi
				Balikpapan	90,60	96,05	106,02	Memenuhi Ekspektasi
				Bima	90,60	92	101,93	Memenuhi Ekspektasi

		Tulang Bawang	90,60	90,11	99,46	Belum memenuhi Ekspektasi
--	--	----------------------	-------	-------	-------	----------------------------------

Kendala dalam capaian nilai kinerja anggaran yaitu masih terdapat gap antara rencana penarikan dana dan realisasi lebih dari 5% sehingga nilai IKPA belum optimal. Adapun untuk meningkatkan pencapaian pada bulan-bulan berikutnya yaitu dengan melakukan revisi rencana penarikan DIPA pada Triwulan IV dan melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Tindak lanjut yang atas kendala maupun hambatan yang ada pada ditunjukkan pada matriks sebagai berikut :

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan penyesuaian rencana pelaksanaan kegiatan	Melakukan pemutakhiran halaman III DIPA menyesuaikan dengan perubahan rencana pelaksanaan kegiatan pada Triwulan IV 14 Oktober 2022		

3.2 Realisasi Anggaran

Dalam pelaksanaan program maupun kegiatan-kegiatan pendukung tercapainya visi dan misi Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dibutuhkan dukungan anggaran yang memadai. Pada tahun 2022 alokasi anggaran dalam di Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara sebesar Rp3.862.670.000,00 kemudian atas anggaran tersebut dilakukan pergeseran belanja pegawai ke UPT lain sebesar Rp. 256.535.000 dan pemotongan pagu blokir sebesar Rp 259.806.000,00 sehingga besaran Pagu Anggaran Revisi yang terakhir pada TA 2022 adalah sebesar Rp3.346.329.000,00 Berikut adalah data realisasi anggaran berdasarkan output kegiatan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Kode.	Program/Kegiatan/ Output	Volume			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian %
A	B	C	d	e=(d/cx100)	F	G	h=(g/fx100)
AEA	LAPORAN ANALISIS KEJAHATAN OBAT DAN MAKANAN OLEH UPT	12	12	100%	Rp. 45.070.000	Rp 44.960.431	99.76%
BAH	KEPUTUSAN/SER TIFIKASI LAYANAN PUBLIK YANG DISELESAIKAN OLEH UPT	2	3	150%	Rp. 17.000.000	Rp 17.000.000	100%
BDG	UMKM YANG DIDAMPINGI DALAM PEMENUHAN STANDAR OLEH UPT	3	3	100%	Rp. 18.375.000	Rp 18.362.500	99.93%
QDC	KIE OBAT DAN MAKANAN AMAN OLEH UPT	400	640	160%	Rp. 198.110.000	Rp 197.734.199	99.81%
BKB	LAPORAN KOORDINASI PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	1	1	100%	Rp. 100.000.000	Rp 99.258.239	99.26%

Kode.	Program/Kegiatan/ Output	Volume			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian %
A	B	C	d	e=(d/cx100)	F	G	h=(g/fx100)
BMB	LAYANAN PUBLIKASI KEAMANAN DAN MUTU OBAT DAN MAKANAN OLEH UPT	36	42	116%	Rp. 43.600.000	Rp 43.504.500	99.78%
CAB	SARANA PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI SELURUH INDONESIA	1	1	100%	Rp. 16.000.000	Rp 15.780.000	98.63%
CAN	PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI	1	1	100%	Rp. 47.382.000	Rp 47.081.705	99.37%
QCD	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA	1	2	200%	Rp. 81.381.000	Rp 81.078.100	99.63%
QIA	SAMPEL MAKANAN YANG DIPERIKSA OLEH UPT	41	41	100%	Rp. 28.595.000	Rp 28.200.000	98.62%
QIA	SAMPEL OBAT, OBAT TRADISIONAL, KOSMETIK DAN SUPLEMEN KESEHATAN YANG	221	221	100%	Rp. 71.451.000	Rp 71.443.656	99.99%

Kode.	Program/Kegiatan/ Output	Volume			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian %
A	B	C	d	e=(d/cx100)	F	G	h=(g/fx100)
	DIPERIKSA SESUAI STANDAR OLEH UPT PENGADAAN SAMPEL OBAT, OBAT BAHAN ALAM, KOSMETIKA, SUPLEMEN KESEHATAN						
QIC	SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN YANG DIPERIKSA OLEH UPT	20	24	120%	Rp. 17.613.000	Rp 17.392.761	98.75%
QIC	SARANA DISTRIBUSI OBAT,OT, KOSMETIK, SUPLEMEN KESEHATAN DAN MAKANAN YANG DIPERIKSA OLEH UPT	200	204	102%	Rp. 105.103.000	Rp 105.095.000	99.99%
EBA	LAYANAN UMUM	1	1	100%	Rp. 378.044.000	Rp 377.898.161	99.96%
EBA	LAYANAN PERKANTORAN	1	1	100%	Rp. 2.070.000.000	Rp 2.066.926.523	99.85%

Kode.	Program/Kegiatan/ Output	Volume			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian %
A	B	C	d	$e=(d/cx100)$	F	G	$h=(g/fx100)$
PDD	LABORATORI UM PENGAWASA N OBAT DAN MAKANAN YANG SESUAI GOOD LABORATORY PRACTICE	1	1	100%	Rp. 115.310.000	Rp 108.285.885	99.99%

BAB IV PENUTUP

KESIMPULAN

Laporan Kinerja Tahunan Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara merupakan salah satu bentuk akuntabilitas pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan atas perjanjian kinerja yang telah ditetapkan. Laporan Kinerja juga merupakan salah satu alat untuk melaporkan pengukuran hasil pencapaian terhadap target yang telah ditetapkan untuk Tahun 2022. Secara umum capaian target terhadap kinerja Tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan Renstra Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2022-2024, terdapat 9 Sasaran Strategis dengan 19 Indikator Kinerja Utama (IKU). Pada Triwulan IV Tahun 2022 terdapat 9 Sasaran Strategis dengan 19 Indikator Kinerja Utama yang dapat dilakukan pengukuran.
2. Atas 9 Sasaran Strategis yang dilakukan pengukuran terdapat 7 Sasaran Strategis dengan kategori penilaian “Memenuhi Ekspektasi”, 1 Sasaran Strategis dengan kategori penilaian “Belum Memenuhi Ekspektasi”, dan 1 Sasaran Strategis dengan kategori Penilaian “Tidak Dapat Disimpulkan”
3. Persentase capaian terhadap target dari 9 Sasaran strategis Indikator Kinerja Utama yang dilakukan pengukuran berada di rentang nilai 94.67% sampai dengan 146.69%. Untuk capaian terendah dengan nilai 94.67% adalah nilai atas capaian strategis Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utar. Sedangkan capaian tertinggi dengan nilai 146.69% merupakan nilai atas capaian sasaran strategis Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan.

SARAN

Dalam rangka meningkatkan capaian pada triwulan berikutnya, diharapkan Loka POM di Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat melakukan berbagai upaya berikut:

1. Melaksanakan tindak lanjut atas kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan yang belum mencapai kategori “Belum Memenuhi Ekspektasi” pada Triwulan IV.

2. Melakukan reviu target indikator triwulan dan tahunan khusus untuk indikator yang capaiannya termasuk kategori “Tidak Dapat Disimpulkan”

